

PENGARUH PENGGUNAAN *AUDIT TOOL AND LINKED ARCHIVE SYSTEM* (ATLAS) TERHADAP KUALITAS AUDIT DENGAN PENGALAMAN AUDITOR SEBAGAI VARIABEL MODERATING PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI KOTA MEDAN

TUGAS AKHIR

*Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi*



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh :

Nama : Dinda Annisa Putri Arliantha

NPM : 2105170233

Program Studi : Akuntansi

Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN**

2025



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 (061) 66224567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN TUGAS AKHIR

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Senin, tanggal 21 April 2025, pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya:

MEMUTUSKAN

Nama : **DINDA ANNISA-PUTRI ARLIANTHA**
NPM : **2105170233**
Program Studi : **AKUNTANSI**
Konsentrasi : **AKUNTANSI PEMERIKSAAN**
Judul Skripsi : **PENGARUH PENGGUNAAN AUDIT TOOL AND LINKED ARCHIVE SYSTEM (ATLAS) TERHADAP KUALITAS AUDIT DENGAN PENGALAMAN AUDITOR SEBAGAI VARIABEL MODERATING PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK (KAP) DI KOTA MEDAN**

Dinyatakan : (A) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

TIM PENGUJI

Penguji I

(Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si.)

Penguji II

(Ikhsan Abdullah, S.E., M.Si.)

Pembimbing

(Muhammad Fahmi Panjaitan, S.E., M.Si., Ak, CA., aCPA.)

Unggul | Cerdas | Terpercaya
PANITIA UJIAN

Ketua

(Assoc. Prof. Dr. H. Januri, S.E., M.M., M.Si., CMA)

Sekretaris

Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si.)





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan Telp. 061-6624567 Kode Pos 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Skripsi ini disusun oleh :

Nama : DINDA ANNISA PUTRI ARLIANTHA
N.P.M : 2105170233
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI PEMERIKSAAN
Judul Tugas Akhir : PENGGUNAAN *AUDIT TOOL AND LINKED ARCHIVE SYSTEM* (ATLAS) TERHADAP KUALITAS AUDIT DENGAN PENGALAMAN AUDITOR SEBAGAI VARIABEL MODERATING PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK (KAP) DI KOTA MEDAN

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan Tugas Akhir.

Medan, 20 Maret 2025

Pembimbing Tugas Akhir

(MUHAMMAD FAHMI PANJAITAN, S.E., M.Si., Ak., CA., aCPA)

Diketahui/Disetujui

Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(Assoc. Prof. Dr. Hj. ZULIA HANUM, S.E., M.Si.)

Dekan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU



(Assoc. Prof. Dr. H. JANURI, S.E., M.M., M.Si., CMA.)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Dinda Annisa Putri Arliantha
NPM : 2105170233
Dosen Pembimbing : Muhammad Fahmi Panjaitan, S.E., M.Si., Ak., CA., aCPA.
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan
Judul Tugas Akhir : Penggunaan *Audit Tool and Linked Archive System (ATLAS)* terhadap Kualitas Audit dengan Pengalaman Auditor sebagai Variabel Moderating pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Medan.

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	Pendahuluan, 'frenawa',	20/2-25	
Bab 2	Teknik Tami.	21/2-25	
Bab 3	Definisi operasional Variabel pembantu	30/2-25	
Bab 4	Hard dan pembahasan pembantu.	31/3-25	
Bab 5	Kumpulan pembantu.	5/4-25	
Daftar Pustaka	Palan Modelog.	5/4-25	
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Ac 14-25. 20/3-25	20/3-25	

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

Medan, 20 Maret 2025

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

(Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si.)

(Muhammad Fahmi Panjaitan, S.E., M.Si., Ak., CA., aCPA.)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI



Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Dinda Annisa Putri Arliantha

NPM : 2105170233

Program Studi : Akuntansi

Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan

Dengan ini menyatakan bawah skripsi saya yang berjudul "**Pengaruh Penggunaan Audit Tool and Linked Archive System (ATLAS) terhadap Kualitas Audit dengan Pengalaman Auditor sebagai Variabel Moderating pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Medan**" adalah bersifat asli (*original*), bukan hasil menyadur secara mutlak hasil karya orang lain.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Yang Menyatakan



Dinda Annisa Putri Arliantha

ABSTRAK

PENGARUH PENGGUNAAN *AUDIT TOOL AND LINKED ARCHIVE SYSTEM (ATLAS)* TERHADAP KUALITAS AUDIT DENGAN PENGALAMAN AUDITOR SEBAGAI VARIABEL MODERATING PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK (KAP) DI KOTA MEDAN

Dinda Annisa Putri Arliantha

Program Studi Akuntansi

Email: dindaannisaa10@gmail.com

Seiring dengan perkembangan teknologi, penggunaan perangkat audit berbasis digital seperti ATLAS menjadi semakin penting dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses audit. Namun, efektivitas penggunaannya dapat bervariasi tergantung pada tingkat pengalaman auditor. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan *Audit Tool and Linked Archive System (ATLAS)* terhadap kualitas audit dengan pengalaman auditor sebagai variabel moderating pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Medan. Sampel penelitian ini sebanyak 58 auditor dari 103 auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik. Teknik pengumpulan data melalui penyebaran kusioner dan diukur dengan skala likert. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis *Structural Equation Model (SEM)* atau Model Persamaan Struktural dengan bantuan program Smart PLS versi 4.1.0.2. berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan *Audit Tool and Linked Archive System (ATLAS)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan dan pengalaman auditor memoderasi pengaruh penggunaan *Audit Tool and Linked Archive System (ATLAS)* terhadap kualitas audit.

Kata Kunci : *Audit Tool and Linked Archive (ATLAS)*, Kualitas Audit, Pengalaman Auditor.

ABSTRACT

THE EFFECT OF USING AUDIT TOOLS AND LINKED ARCHIVE SYSTEM (ATLAS) ON AUDIT QUALITY WITH AUDITOR EXPERIENCE AS A MODERATING VARIABLE IN PUBLIC ACCOUNTING FIRM (KAP) IN MEDAN CITY

Dinda Annisa Putri Arliantha

Accounting Study Program

Email: dindaannisa10@gmail.com

Along with the development of technology, the use of digital-based audit tools such as ATLAS is becoming increasingly important in improving the efficiency and effectiveness of the audit process. However, the effectiveness of its use can vary depending on the level of auditor experience. This study aims to determine the effect of using the Audit Tool and Linked Archive System (ATLAS) on audit quality with auditor experience as a moderating variable at Public Accounting Firms in Medan City. This study's research type is associative research with a quantitative approach. The population in this study are auditors working at Public Accounting Firms (KAP) in Medan City. The sample of this study was 58 auditors out of 103 auditors working at Public Accounting Firms. The data collection technique was through questionnaire distribution and measured by a Likert scale. The data analysis technique in this study used Structural Equation Model (SEM) analysis or Structural Equation Model with the help of the Smart PLS program version 4.1.0.2. Based on the research results, it can be concluded that the use of Audit Tools and Linked Archive System (ATLAS) has a positive and significant effect on audit quality at Public Accounting Firms in Medan City and auditor experience moderates the effect of the use of Audit Tool and Linked Archive System (ATLAS) on audit quality.

Keywords: Audit Tool and Linked Archive System (ATLAS), Audit Quality, Auditor Experience.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Puji dan syukur atas kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tugas akhir ini yang berjudul “Pengaruh Penggunaan *Audit Tool and Linked Archive System (ATLAS)* terhadap Kualitas Audit dengan Pengalaman Auditor sebagai Variabel Moderating pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Medan”. Sholawat berangkaikan salam kepada Nabi Muhammad Shallallahu ‘Alaihi Wa Sallam sebagai uswatun hasanah di muka bumi. Tugas akhir ini dibuat sebagai bentuk pertanggungjawaban penulis untuk memenuhi syarat akhir perkuliahan dalam menyelesaikan pendidikan Strata-1 (S1) Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Teristimewa kedua orang tua saya Bapak Husni Thamrin dan Ibu Titin Arlianti, yang selalu ada di setiap langkah kecil saya, dan selalu memberikan kasih sayang dan dukungan serta doa sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Semoga Allah Subhana Wa Ta'ala selalu melimpahkan rahmat, kesehatan, karunia, dan keberkahan di dunia dan di akhirat ata budi baik yang telah diberikan kepada penulis.

Hal ini juga tentunya tidak lepas dari dukungan, kerjasama, dan bimbingan dari berbagai pihak sehingga tugas akhir ini dapat diselesaikan, maka sudah sepantasnya penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.A.P selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Assoc. Prof. Dr. H. Januri, S.E., M.M., M.Si., CMA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Assoc. Prof Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Riva Ubar Harahap, S.E., Ak., M.Si., CA., CPA selaku Sekretaris Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

7. Bapak M. Fahmi Panjaitan, S.E., M.Si., Ak., CA., aCPA selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir yang telah memberikan arahan dan masukan sehingga tugas akhir ini dapat diselesaikan.
8. Bapak Surya Sanjaya, S.E., M.M selaku Dosen Pembimbing Akademik.
9. Bapak dan Ibu Dosen yang telah berjasa memberikan ilmu dan mendidik penulis selama masa perkuliahan.
10. Seluruh Staf/Pegawai Biro Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah membantu saya dalam pengumpulan berkas dan hal administrasi.
11. Kakak Maisa Afifah Putri Arliantha dan adik-adik Lala Aqiila Putri Arliantha, M. Faiiz Akbar Putra Arliantha, Alya Fadhillah Putri Arliantha yang selalalu mendukung saya.
12. Teman-teman saya Lutfia Nur Hazrin, Malika Ayu, Fitria Dwi Lestari, Dini Sri Wahyuni yang telah menjadi bagian dari perjalanan panjang ini dengan kebersamaan yang penuh makna.
13. *To someone whose presence has been nothing short of essential, Zeeshan Hazaier Rayees. Thank you for being a significant part of my life journey. Your contributions to the completion of this final project – through your energy, time, unwavering support, and even material assistance – have meant more to me than words can express. Thank you for standing beside me, comforting me in moments of sadness, patiently listening to my complaints, cheering me on when I felt like giving up, and making even the heaviest days lighter with your presence. May Allah bless every step we take and every path we walk together.*
14. Dan yang terakhir, untuk diri saya sendiri, Dinda Annisa Putri Arliantha. Sulit bisa bertahan sampai di titik ini. Terima kasih untuk tetap hidup dan merayakan dirimu sendiri. Tetaplah menjadi manusia yang terus berusaha dan tidak lelah untuk mencoba.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini belum sempurna, baik penulisan maupun isi karena keterbatasan kemampuan penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca untuk penyempurnaan tugas akhir ini.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, 05 Januari 2025

Penulis

Dinda Annisa Putri Arliantha
NPM : 2105170233

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
<i>ABSTRACT</i>	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	6
1.3 Rumusan Masalah	6
1.4 Tujuan Penelitian.....	7
1.5 Manfaat Penelitian	7
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	9
2.1 Landasan Teori	9
2.1.1 Teori Technology Acceptance Model (TAM)	9
2.1.2 Kualitas Audit	10
2.1.3 <i>Audit Tool and Linked Archive System (ATLAS)</i>	14
2.1.4 Pengalaman Auditor	16
2.1.5 Penelitian Terdahulu.....	18
2.2 Kerangka Berpikir Konseptual.....	19
2.2.1 Pengaruh <i>Audit Tool and Linked Archived System (ATLAS)</i> terhadap Kualitas Audit	19
2.2.2 Pengalaman Auditor Memoderasi Pengaruh <i>Audit Tool and Linked Archived System (ATLAS)</i> terhadap Kualitas Audit.....	20

2.3 Hipotesis.....	22
BAB III. METODE PENELITIAN.....	23
3.1 Jenis Penelitian.....	23
3.2 Definisi Operasional.....	23
3.2.1 Variabel Dependen	23
3.2.2 Variabel Independen.....	24
3.2.3 Variabel Moderating.....	24
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian.....	25
3.3.1 Tempat Penelitian.....	25
3.3.2 Waktu Penelitian	26
3.4 Teknik Pengambilan Sampel.....	26
3.4.1 Populasi.....	26
3.4.2 Sampel.....	27
3.5 Teknik Pengumpulan Data	27
3.6 Teknik Analisis Data	28
3.6.1 Uji Statistik Deskriptif	28
3.6.2 Pengujian Model Pengukuran (<i>Outer Model</i>)	29
3.6.3 Pengukuran Model Struktural (<i>Inner Model</i>).....	30
3.6.4 Uji Hipotesis	32
BAB IV. HASIL PENELITIAN	34
4.1 Deskripsi Data.....	34
4.1.1 Deskripsi Kuesioner Penelitian	34
4.1.2 Karakteristik Responden.....	35
4.1.3 Deskripsi Hasil Penelitian	38
4.2 Analisis Data.....	43
4.2.1 Statistik Deskriptif.....	43

4.2.3 Pengukuran Model Struktural (Inner Model).....	51
4.2.4 Uji Hipotesis	54
4.3 Pembahasan.....	56
4.3.1 Pengaruh Penggunaan <i>Audit Tool and Linked Archive System</i> (ATLAS) terhadap Kualitas Audit	56
4.3.2 Pengalaman Auditor Memoderasi Pengaruh Penggunaan <i>Audit Tool and Linked Archive System</i> (ATLAS) terhadap Kualitas Audit....	58
BAB V. PENUTUP	60
5.1 Kesimpulan.....	60
5.2 Saran	60
5.3 Keterbatasan Penelitian	61
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN.....	66

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Kasus pada Kantor Akuntan Publik (KAP).....	2
Tabel 2. 1 Daftar Penelitian Terdahulu.....	18
Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel.....	25
Tabel 3. 2 Rencana Jadwal Penelitian.....	26
Tabel 3. 3 Skala Likert.....	28
Tabel 4.1 Rincian Penyebaran dan Pengembalian Kuesioner.....	34
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	35
Tabel 4. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	36
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir.....	36
Tabel 4. 5 Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan.....	37
Tabel 4. 6 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja.....	37
Tabel 4.7 Rekapitulasi Skor dan Distribusi Tanggapan Responden Variabel Penggunaan Audit Tool and Linked Archive System (ATLAS).....	39
Tabel 4.8 Rekapitulasi Skor dan Distribusi Tanggapan Responden Variabel Kualitas Audit.....	41
Tabel 4.9 Rekapitulasi Skor dan Distribusi Tanggapan Responden Variabel Pengalaman Auditor.....	42
Tabel 4.10 Statistik Deskriptif.....	44
Tabel 4.11 <i>Convergent Validity</i> pada Penggunaan Audit Tool and Linked Archive System (ATLAS).....	45
Tabel 4.12 <i>Convergent Validity</i> pada Kualitas Audit.....	46
Tabel 4.13 <i>Convergent Validity</i> pada Pengalaman Auditor.....	46
Tabel 4.14 <i>Cross Loading</i>	47
Tabel 4.15 Nilai <i>Average Variance Extracted</i> (AVE).....	48
Tabel 4.16 <i>Composite Reliability</i>	49
Tabel 4.17 <i>Cronbach's Alpha</i>	50
Tabel 4.18 <i>R-Square</i>	51

Tabel 4.19 <i>F-Square</i>	52
Tabel 4.20 <i>Path Coefficients</i> (Koefisien Jalur)	53
Tabel 4.21 <i>T Statistics</i> dan <i>P Values</i>	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual	21
Gambar 4.1 <i>Loading Factor</i> SEM PLS	47
Gambar 4.2 <i>Average Variance Extracted (AVE)</i> SEM PLS.....	49
Gambar 4.3 <i>Composite Reliability</i> SEM PLS	50
Gambar 4.4 <i>Cronbach Alpha</i> SEM PLS	51
Gambar 4.5 <i>R-Square</i> SEM PLS.....	52
Gambar 4.6 <i>F-Square</i> SEM PLS.....	53
Gambar 4.7 <i>Path Coefficients</i> SEM PLS	54
Gambar 4.8 <i>T Statistics</i> SEM PLS	55
Gambar 4. 9 <i>P Value</i> SEM PLS	56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Kantor Akuntan Publik di Kota Medan.....	67
Lampiran 2. Kuesioner Penelitian.....	68
Lampiran 3. Tabulasi Skor Likert	72

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perekonomian di era yang semakin maju saat ini sangat mendorong adanya transparansi informasi kepada publik. Para *stakeholder* mengharapkan laporan keuangan sebagai media informasi bisnis mampu memberikan informasi secara transparan dan akuntabel sesuai dengan regulasi yang telah ditetapkan. Informasi penting yang terdapat di laporan keuangan nantinya akan dijadikan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan ekonomi. Untuk meyakinkan para *stakeholder*, perusahaan memerlukan akuntan publik yang independen dalam memastikan kehandalan laporan keuangannya (Azhary & Yudowati, 2019).

Laporan keuangan (*Financial Statement*) ialah laporan yang menggambarkan keadaan tentang aset, kewajiban, ekuitas, pendapatan, dan biaya-biaya yang terjadi dalam suatu perusahaan. Laporan keuangan disusun secara periodic (Sinambela, E. 2016). Laporan keuangan merupakan alat komunikasi yang digunakan oleh manajemen untuk menunjukkan posisi keuangan dan kinerja sebuah perusahaan yang dikelola selama satu periode.

Seorang auditor dituntut untuk mempertahankan kepercayaan para klien yang mengandalkan laporan audit mereka. Hal ini tentu akan tercapai jika laporan keuangan yang diaudit memberikan hasil yang berkualitas. (Siregar et al., 2019). Kualitas audit penting diperhatikan oleh seorang auditor karena kualitas audit yang tinggi akan menghasilkan laporan keuangan yang andal dan dapat dipercaya. Audit menjadi berkualitas apabila auditor dapat menjaga integritasnya. Auditor yang

berintegritas ialah auditor yang mampu memberikan hasil audit yang berkualitas dan memadai (Setiawan et al., 2022). Namun, di masa sekarang masih banyak auditor yang melakukan pelanggaran-pelanggaran terhadap Standar Audit (SA) dan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) sehingga menyebabkan menurunnya kualitas audit serta ketidakandalan laporan audit.

Adanya kasus yang melibatkan akuntan publik terkait rendahnya kualitas audit yang terjadi dalam beberapa tahun terakhir menimbulkan rendahnya kepercayaan publik terhadap kualitas audit yang dihasilkan auditor. Di bawah ini adalah beberapa kasus yang menunjukkan pelanggaran yang dilakukan Kantor Akuntan Publik (KAP) maupun akuntan publik dalam menjalankan tugasnya.

Tabel 1. 1 Kasus pada Kantor Akuntan Publik (KAP)

No	Nama KAP	Kasus	Tahun	Sumber Data
1	KAP Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang & Rekan	Sanksi oleh Kemenkeu berupa pembekuan izin selama 12 bulan terhadap AP Kasner Sirumapea dan KAP terhadap Laporan Keuangan PT Garuda Indonesia Tbk tahun 2018. Ditemukan adanya pelanggaran terhadap SA 315, SA 500, dan SA 560 yang berpengaruh terhadap opini Laporan Auditor Independen (LAI).	2019	ppk.kemenkeu.go.id
2	KAP Purwanto, Sungkoro, dan Surja	OJK melakukan pembekuan Surat Tanda Terdaftar (STTD) selama 1 tahun kepada KAP dikarenakan telah melanggar SA 200 dan Seksi 130 KEPAP - IAPI. OJK menilai KAP Purwanto Sungkoro dan Surja tidak cermat dan teliti dalam menyajikan Laporan Keuangan PT. Hanson International Tbk tahun 2016.	2019	CNBC Indonesia (cnbcindonesia.com)
3	KAP Biasa Sitepu (Kota Medan)	Pembekuan izin selama 6 bulan diberikan kepada AP Drs. Biasa Sitepu karena dinilai belum sepenuhnya mematuhi Standar Akuntansi (SA) – Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) dalam audit Laporan Keuangan PT. Jui Shin Indonesia tahun 2016. Auditor tidak melakukan pengujian saldo awal (SA Seksi 510) dan tidak	2020	ppk.kemenkeu.go.id

		memperoleh bukti audit yang cukup dalam meyakini kewajaran saldo piutang usaha, utang usaha, aset tetap, persediaan, dan harga pokok penjualan (SA 500)		
4	KAP Anderson dan Rekan	Sanksi administrasi berupa Pembekuan Pendaftaran oleh OJK selama 12 bulan kepada KAP Anderson dan Rekan karena dinilai belum menerapkan Standar Pengendalian Mutu (SPM) dalam pemberian jasa audit.	2024	CNBC Indonesia (cnbcindonesia.com)

Beberapa kasus yang terjadi pada tabel di atas menunjukkan bahwa masih banyak Kantor Akuntan Publik (KAP) yang melakukan pelanggaran terhadap standar audit. Hal ini tentunya memberikan gambaran kualitas audit yang rendah. Menurut SA 200, seorang auditor harus melaksanakan tugasnya dengan berpedoman pada standar audit yang telah ditetapkan (IAPI, 2021).

Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (2020) mengatakan, pelanggaran terhadap standar audit ini dapat ditekan dengan adanya supervisi berjenjang, serta pengembangan dan peningkatan kualitas kertas kerja. Dengan supervisi berjenjang, pengawasan yang lebih teliti terhadap setiap tahap audit dapat dilakukan, memastikan bahwa auditor mematuhi prosedur dan standar yang telah ditetapkan. Selain itu, peningkatan kualitas kertas kerja juga sangat penting untuk memperkuat bukti-bukti audit serta dokumentasi yang jelas, yang tidak hanya mendukung kesimpulan dan pendapat auditor, tetapi juga menjamin adanya transparansi dan akuntabilitas dalam proses audit.

Kurangnya alat bantu audit dan teknologi yang memadai merupakan salah satu faktor kegagalan auditor dalam mempertahankan kualitas audit. Hal ini dikarenakan menghambat kemampuan auditor untuk melakukan audit secara efektif. Maka dari itu, penerapan kertas kerja berbasis teknologi dan Teknik Audit Berbantuan Komputer (TABK) merupakan langkah inovatif yang saling mendukung dalam

meningkatkan kualitas dan efisiensi proses audit. Penggunaan teknologi dapat membantu auditor dalam mendapatkan informasi yang akurat dan relevan (Haryono, 2021).

ATLAS atau *Audit Tool and Linked Archive System* merupakan salah satu aplikasi audit berbasis teknologi yang merupakan penerapan dari Teknik Audit Berbantuan Komputer (TABK). Peluncuran ATLAS didasari oleh adanya permasalahan terkait penyusunan kertas kerja audit, perencanaan audit berbasis risiko, metodologi audit berbasis risiko yang kompleks, serta proses dokumentasi prosedur audit (Haniifah & Pramudyastuti, 2022). ATLAS dirancang untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelaksanaan audit. Aplikasi ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas hasil audit dengan fitur-fitur canggih seperti pengumpulan data otomatis dan analisis risiko yang lebih baik (Kurniawan, 2021). Penggunaan aplikasi ATLAS menandakan adanya langkah maju yang strategis dalam mendukung praktik audit modern.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan pada Februari 2025, ada beberapa KAP yang telah mengikuti pelatihan dan menggunakan ATLAS dalam mengaudit seperti KAP Gideon Adi & Rekan, KAP Togar Manik, KAP Kanaka Puradiredja (Cabang), dan KAP Drs. Katio & Rekan (Observasi pribadi, Februari 2025). Sedangkan Kantor Akuntan Publik lainnya sudah mengikuti pelatihan penggunaan ATLAS.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Setiawan et al., (2022) menghasilkan bahwa aplikasi ATLAS tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Hal ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Margaret et al., (2023) yang menyebutkan bahwa aplikasi ATLAS berpengaruh terhadap kualitas audit.

Dikarenakan aplikasi ATLAS menyiapkan kertas kerja untuk setiap tahapan pemeriksaan mulai dari pra penugasan, penilaian risiko, respons risiko, hingga tahap penyelesaian dan pelaporan secara terpadu sehingga setiap tahapan dapat mendukung hasil audit yang berkualitas.

Faktor selanjutnya yang dapat mempengaruhi kualitas audit adalah pengalaman auditor. Pengalaman auditor memainkan peran penting dalam menentukan kualitas audit. Auditor dengan pengalaman yang lebih tinggi cenderung lebih kompeten dalam menganalisis dan mengevaluasi informasi keuangan. Salah satu unsur yang digunakan untuk menilai sikap profesional seorang auditor ialah dari pengalamannya, karena pengetahuan dan keahlian seorang auditor dibangun dari pengalamannya menjadi seorang auditor (Fitriargo et al., 2022, vol. 2).

Penelitian yang dilakukan oleh Putri (2020) menyebutkan bahwa pengalaman auditor memiliki pengaruh positif terhadap kualitas audit. Artinya, semakin tinggi pengalaman yang dimiliki auditor maka akan memperkuat pemberian opininya terhadap temuan yang ditemui selama melakukan proses audit. Namun, hal ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Suhitha et al., (2022) yang menemukan bahwa pengalaman auditor tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit.

Meskipun terdapat penelitian yang mengkaji pengaruh teknologi informasi seperti ATLAS terhadap kualitas audit, penelitian terdahulu belum secara komprehensif mengeksplorasi peran pengalaman auditor sebagai variabel moderasi. Penelitian-penelitian sebelumnya juga menunjukkan hasil yang beragam

mengenai bagaimana pengalaman auditor memengaruhi kualitas audit, menunjukkan perlunya penelitian lebih lanjut untuk mengklarifikasi hubungan ini.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Penggunaan *Audit Tool and Linked Archive System* (ATLAS) terhadap Kualitas Audit dengan Pengalaman Auditor sebagai Variabel Moderating (Studi Kasus pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan)”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Terdapat beberapa kasus pelanggaran terhadap Standar Audit dan Standar Professional Akuntan Publik yang dilakukan Kantor Akuntan Publik yang menyebabkan kualitas audit yang dihasilkan rendah.
2. Auditor gagal dalam melakukan audit laporan keuangan karena kelalaian dan tidak teliti serta tidak adanya data yang akurat sehingga menyebabkan kesalahan penyajian.
3. Terbatasnya akses ke alat bantu audit dan teknologi informasi yang memadai sehingga auditor tidak dapat melaksanakan audit secara efektif dan efisien.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Apakah penggunaan *Audit Tool and Linked Archive System* (ATLAS) berpengaruh terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan?
2. Apakah Pengalaman Auditor dapat memoderasi pengaruh penggunaan *Audit Tool and Linked Archive System* (ATLAS) terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Menguji dan menganalisis pengaruh penggunaan *Audit Tool and Linked Archive System* (ATLAS) terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan.
2. Menguji dan menganalisis apakah pengalaman auditor dapat memoderasi pengaruh penggunaan *Audit Tool and Linked Archive System* (ATLAS) terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti bahwa penggunaan *Audit Tool and Linked Archive System* (ATLAS) berpengaruh terhadap kualitas audit dengan pengalaman auditor sebagai variabel moderating.

2. Bagi Kantor Akuntan Publik

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai tinjauan literatur dan informasi untuk meningkatkan, menilai, dan mengevaluasi kinerja auditor.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya atau bagi pihak-pihak yang akan melakukan penelitian tentang kualitas audit.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Technology Acceptance Model (TAM)

Model Penerimaan Teknologi atau *Technology Acceptance Model* (TAM) adalah sebuah teori yang dikembangkan pertama kali oleh Fred Davis pada tahun 1989 dan merupakan teori adaptasi dari *Theory of Reasoned Action* (TRA). Teori ini dikhususkan untuk memodelkan penerimaan pemakai (*user acceptance*) terhadap teknologi. *Technology Acceptance Model* (TAM) mempunyai 2 faktor utama, yaitu persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) dan persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) (Pibriana, 2020). Kedua faktor ini dianggap sebagai determinan utama dari sikap dan perilaku pengguna terhadap teknologi yang baru.

Technology Acceptance Model (TAM) menjelaskan bahwa persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) ialah tingkat kepercayaan seseorang bahwa menggunakan teknologi akan meningkatkan kinerjanya. Sedangkan persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) ialah tingkat kepercayaan seseorang bahwa teknologi dapat dengan mudah digunakan. Kedua komponen ini berpengaruh langsung terhadap keputusan mereka untuk mengadopsi teknologi tersebut (Davis, 1989).

TAM bertujuan untuk menjelaskan faktor penentu penerimaan teknologi yang berbasis secara umum. Teori ini menyatakan bahwa niat untuk menggunakan teknologi tertentu menentukan kesediaan seseorang dalam

menggunakan teknologi atau tidak (Tumsifu & Gekombe, 2020). Model TAM dipilih karena mempunyai keunggulan seperti dapat digunakan untuk menyelidiki faktor-faktor yang diperkirakan diterimanya teknologi informasi oleh organisasi saat mengadopsi dan menggunakan teknologi.

Menurut Davis (1989) terdapat beberapa indikator dalam mengukur *perceived ease of use*, yaitu :

1. Interaksi antara individu terhadap sistem jelas dan mudah dimengerti (*clear and understandable*).
2. Tidak membutuhkan banyak usaha dalam berinteraksi dengan sistem (*does not require a lot of mental effort*).
3. Sistem mudah digunakan (*easy to use*).

Sedangkan indikator dalam mengukur *perceived usefulness* adalah :

1. Penggunaan sistem dapat meningkatkan kinerja individu
2. Penggunaan sistem dapat menambah tingkat produktifitas individu (*increases productivity*)
3. Pasti nya penggunaan sistem bermanfaat bagi individu (*the system is useful*).

2.1.2 Kualitas Audit

2.1.2.1 Definisi Kualitas Audit

Menurut DeAngelo (1981) tentang kualitas audit :

“Audit quality is defined as the probability that an auditor will both discover material misstatement in the client’s financial statements (competence) and truthfully report such material errors, misrepresentation, or omissions in client’s financial statements in the auditor’s audit report (independence)”.

Sedangkan menurut Watts dan Zimmerman (1986) tentang kualitas audit adalah

“Audit quality consists of two components: auditor competence to detect error or irregularities with the accounting, and auditor independence to report their existence in the auditor’s opinion. The auditor’s independence only exists in the supply of audit services to a client if the client in the market is convinced the auditor has something to lose by never reporting errors or irregularities. Higher quality audits result in a lower probability of financial statement errors, more effective contracts, and lower agency cost”.

Menurut Arens et al., (2014) “Kualitas audit sangat bergantung pada kesesuaian auditor dengan standar audit yang berlaku, seperti *International Standards on Auditing (ISA)* atau yang telah diatur oleh badan regulasi”.

Sedangkan menurut Francis (2004) “Kualitas audit menggambarkan sejauh mana proses audit dapat memberikan jaminan bahwa laporan keuangan tidak mengandung kesalahan majerial dan memenuhi standar akuntansi yang berlaku”.

Menurut *International Auditing and Assurance Standart Board (IAASB)* (2014) “Kualitas audit adalah tingkat kesesuaian antara pelaksanaan audit dengan standar professional yang berlaku dan sejauh mana auditor memberikan laporan yang dapat diandalkan dan relevan bagi para pemangku kepentingan”.

Dari beberapa definisi di atas, dapat dikatakan bahwa kualitas audit adalah kemampuan seorang auditor dalam menemukan dan melaporkan pelanggaran selama proses audit, sehingga dapat menjamin bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material dan dapat

memberikan kepercayaan kepada para pemangku kepentingan dengan menerapkan standar audit serta standar pengendalian mutu yang berlaku.

2.1.2.2 Indikator Pengukuran Kualitas Audit

Menurut *International and Assurance Standards Board* (IAASB) (2018) indikator kualitas audit meliputi penerapan standar internasional yang ketat, profesionalisme auditor, dan penggunaan bukti audit yang relevan. Sedangkan beberapa indikator yang digunakan untuk mengukur kualitas audit menurut Wooten (2003) ialah Deteksi Salah Saji. Dalam deteksi salah saji, auditor diharuskan memiliki sikap skeptisme profesional, yaitu sikap yang mencakup pikiran yang selalu mempertanyakan dan melakukan evaluasi secara kritis terhadap bukti audit. Salah saji ini bisa terjadi akibat adanya kekeliruan ataupun kecurangan. Jika laporan keuangan terdapat salah saji yang dampaknya secara individual atau keseluruhan cukup signifikan sehingga akan membuat laporan keuangan tersebut tidak disajikan secara wajar dalam semua hal yang sesuai standar akuntansi keuangan

Indikator selanjutnya yang digunakan untuk mengukur kualitas audit adalah Kesesuaian dengan Standar Umum yang Berlaku. Menurut UU No. 5 Tahun 2011, Standar Profesi Akuntan Publik (SPAP) adalah acuan yang ditetapkan sebagai ukuran mutu yang wajib dipatuhi oleh akuntan publik dalam memberikan jasanya dan bertanggung jawab untuk mematuhi standar auditing yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Aturan etika kompartemen akuntan publik

mengharuskan anggota IAI yang bekerja sebagai auditor mematuhi standar auditing.

Indikator selanjutnya yang digunakan untuk mengukur kualitas audit ialah Kepatuhan terhadap Standar Operasional Perusahaan (SOP). Standar Operasional Perusahaan (SOP) adalah penetapan tertulis atau prosedur kerja yang harus ditaati tentang apa yang harus dilakukan, kapan, dimana, oleh siapa, bagaimana cara melakukan, apa saja yang diperlukan dan lain sebagainya. Dalam melakukan audit laporan keuangan, auditor harus mendapatkan pengetahuan yang cukup mengenai bisnis untuk mengidentifikasi dan memahami peristiwa, transaksi dan praktik yang menurut pertimbangan auditor kemungkinan berdampak signifikan atas laporan keuangan atau laporan pemeriksaan atau laporan audit.

2.1.2.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Audit

Kompetensi auditor ialah salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kualitas audit. Kompetensi auditor mengacu pada tingkat pengetahuan dan keterampilan auditor dalam melaksanakan tugas audit secara efektif (DeAngelo, 1981). Kompetensi auditor diperoleh melalui pendidikan, pelatihan professional, dan pengalaman kerja (Arens, Elder, & Beasley (2014).

Faktor selanjutnya adalah Independensi Auditor. Independensi auditor merupakan kemampuan seorang auditor untuk tidak memihak dalam memberikan opini audit. Independensi auditor sangat penting dimiliki oleh auditor untuk menjaga objektivitas (DeAngelo, 1981).

Teknologi dalam Audit merupakan faktor selanjutnya yang dapat mempengaruhi kualitas audit. Teknologi informasi memungkinkan auditor untuk mengakses data secara *real-time*, menganalisis data besar (*big data*), dan meningkatkan efisiensi audit (Glover & Prawitt, 2014).

Tekanan Anggaran Waktu juga didefinisikan sebagai salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kualitas audit. Tekanan waktu yang tinggi dapat mengurangi ketelitian auditor dalam mengumpulkan bukti audit (Sweeney & Pierce, 2006).

Faktor selanjutnya ialah Pengendalian Internal Klien. Kelemahan pada pengendalian internal dapat meningkatkan risiko audit dan mempengaruhi kualitas hasil audit (Chen et al., 2011).

2.1.3 *Audit Tool and Linked Archive System (ATLAS)*

2.1.3.1 *Pengertian Audit Tool and Linked Archive System (ATLAS)*

ATLAS atau *Audit Tool and Linked Archive System* ialah *software* berbasis Microsoft Excel yang dibuat oleh Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (PPPK) bersama dengan Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) (Pradana & Ardiami, 2023). ATLAS merupakan aplikasi berbasis Microsoft Excel yang dibentuk sebagai sarana untuk menjalankan proses audit dan mendokumentasikan hasilnya dalam beberapa opini (Prajanto, 2020). ATLAS diterbitkan guna mendorong Kantor Akuntan Publik (KAP) agar dapat menjalankan prosedur audit yang sesuai dengan aturan yang berlaku dan juga untuk menekan risiko terjadinya kesalahan pada proses pembuatan kertas kerja saat melakukan proses audit.

ATLAS diluncurkan pada tanggal 05 Desember 2018 di Jakarta oleh PPPK (Pradana & Ardiami, 2023). Seiring berjalannya waktu, aplikasi ini sudah beberapa kali dilakukan perkembangan dan perbaikan. Terakhir, ATLAS telah melakukan perbaikan pada versi 2.1 ditanggal 11 Mei 2021. Dikutip dari laman PPPK, *Audit tool* ini dirancang khusus untuk menjadi langkah awal dan dapat digunakan sebagai panduan bagi KAP yang belum menyusun kertas kerja audit dengan baik. Dengan cara mendeteksi *fraud* dalam menggunakan ATLAS, sehingga KAP dapat meningkatkan sifat skeptis dari seorang auditor. Kertas kerja ini juga sudah disesuaikan dengan *Standards on Auditing* (SA) sehingga kemungkinan kesalahan yang muncul dapat terhindar. ATLAS juga membantu proses audit menjadi lebih efektif dan efisien karena seluruh prosedur dan proses sudah tersistematis (Haniifah & Pramudyastuti, 2022). Efektifitas dan efisiensi sangat dibutuhkan oleh auditor karena batasan-batasan waktu pada proses pelaksanaan audit yang dijalankan.

Dari pengertian di atas dapat dikatakan bahwa *Audit Tool and Linked Archive System* (ATLAS) ialah sebuah sistem aplikasi yang dirancang dan diterbitkan oleh Pusat Pengembangan Operasi Keuangan (PPPK) bersama dengan Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI) guna membantu para auditor dalam melakukan audit yang telah disesuaikan dengan standar audit.

2.1.3.2 Fungsi Utama ATLAS dalam Proses Audit

Menurut Rahmawati dan Hidayat (2020) mengatakan ATLAS membantu meningkatkan efisiensi dengan memudahkan auditor dalam

mengelola data dan informasi audit. ATLAS juga dapat mendukung keamanan data audit. Dengan menggunakan enkripsi dan kontrol akses yang kuat, ATLAS memastikan data yang digunakan akan tetap aman dan tidak dapat diakses oleh pihak yang tidak berwenang (Fitriawati & Santosa, 2021).

Menurut Setiawan dan Wijaya (2019) ATLAS dapat meningkatkan kolaborasi antar anggota tim audit, khususnya apabila bekerja secara remote atau dalam tim yang tersebar di beberapa lokasi. Dengan fitur berbagi data secara *real-time*, ATLAS memfasilitasi komunikasi yang lebih baik dan meningkatkan kolaborasi yang lebih efektif antara anggota tim audit.

Aplikasi ATLAS juga sangat membantu dalam pengelolaan dokumentasi dan arsip audit. ATLAS mempercepat proses pencarian dan pengelolaan dokumen yang diperlukan dalam audit dengan sistem pengarsipan yang lebih terorganisir dan dapat diakses dengan mudah (Prawira dan Fitriani, 2022).

2.1.4 Pengalaman Auditor

2.1.4.1 Pengertian Pengalaman Auditor

Sukrisno Agoes (2017:33) berpendapat bahwa pengalaman auditor didefinisikan sebagai auditor yang mempunyai pemahaman lebih baik, mampu memberikan penjelasan yang masuk akal atas kesalahan dalam laporan keuangan serta mampu mengelompokkan kesalahan berdasarkan pada tujuan audit dan struktur dari sistem akuntansi yang

mendasar. Pengalaman auditor tentang kesalahan, penyebab, dan proses pengambilan keputusan akan tumbuh seiring dengan pengalaman.

Menurut Krisnawati et al., (2023), pengalaman auditor ialah kemampuan yang dimiliki oleh auditor dalam melakukan audit laporan keuangan yang diukur dari waktu, jam terbang auditor, dan jenis perusahaan yang ditangani yang dapat dipengaruhi oleh pendidikan, lamanya bekerja, serta pelatihan profesi.

Pengalaman auditor tidak hanya diukur dari lama pengalaman kerja, tetapi juga dari jenis tugas yang diemban, tingkat keterlibatan dengan perusahaan audit, serta partisipasi dalam pelatihan-pelatihan audit yang pernah diikuti. Auditor dengan pengalaman yang memadai cenderung bekerja dengan lebih cermat, yang akhirnya akan mempengaruhi kualitas hasil laporan auditor independen (Salsabila et al., 2023).

Dari definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa pengalaman auditor ialah seberapa jauh atau seberapa lama seorang auditor memiliki pemahaman dalam melakukan audit laporan keuangan dibuktikan dengan banyaknya penugasan yang pernah dilakukan, jenis tugas yang diemban, dan juga partisipasi dalam pelatihan-pelatihan.

2.1.4.2 Indikator Pengalaman Auditor

Menurut Fachruddin & Handayani (2017), indikator dari pengalaman auditor adalah Lamanya Masa Bekerja. Lamanya masa bekerja seorang auditor akan berpengaruh terhadap pengalaman

kerjanya. Semakin lama auditor bekerja maka pengalaman kerja semakin banyak, tentunya dengan tingkat kesulitan yang berbeda-beda.

Selanjutnya ialah Pengalaman Mengikuti Pelatihan. Semakin banyak pelatihan-pelatihan kerja yang diikuti oleh seorang auditor, semakin banyak juga pengalaman yang didapatkan. Pelatihan kerja memberikan wawasan dan meningkatkan kemampuan auditor.

Indikator pengalaman auditor selanjutnya ialah Kemampuan dalam Mendeteksi Kekeliruan. Kemampuan seorang auditor dalam mendeteksi kekeliruan akan mempengaruhi pengalaman dari seorang auditor. Semakin banyak pengalaman auditor, maka semakin memudahkan auditor dalam mendeteksi kekeliruan pada laporan keuangan yang diaudit. Indikator lainnya yaitu Banyaknya Klien yang Diaudit. Semakin banyak klien yang diaudit oleh auditor, maka pengalaman yang diperoleh juga lebih banyak. Dikarenakan beragamnya masalah yang dihadapi, akan menambah pengalaman auditor.

2.1.5 Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu dan hasilnya yang berkaitan dengan topik dari penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

Tabel 2. 1 Daftar Penelitian Terdahulu

No	Penelitian Terdahulu	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Caesar Krismonanda, Shinta Widyastuti, & Ranti Nugraheni (2021)	Analisis Penerapan <i>Audit Tools and Linked Archive System</i> (ATLAS) terhadap Proses Audit Laporan Keuangan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa setiap tahap dalam ATLAS membantu auditor melaksanakan Prosedur Audit sesuai dengan Standar Audit secara Efektif dan Efisien.

2	Rio Satria Wardhana (2021)	Studi Keprilakuan Penggunaan Aplikasi ATLAS dan Pengaruhnya pada Kualitas Audit	Hasil penelitian menunjukkan Persepsi Kemudahan, Persepsi Kegunaan, dan <i>Computer Self Efficacy</i> tidak mempengaruhi Penggunaan Aplikasi ATLAS. Namun Penggunaan Aplikasi ATLAS berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit.
3	Ilham Setiawan, Atieq Amjadallah Alfie, Wulan Budi Astuti (2022)	Penerapan Aplikasi ATLAS, Kompetensi, dan Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit pada KAP di Semarang	Hasil penelitian menunjukkan Penerapan Aplikasi ATLAS tidak berpengaruh terhadap Kualitas Audit sedangkan Kompetensi dan Independensi Auditor berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit.
4	Wulan Rahmadini & Eka Fauzihardani (2022)	Pengaruh <i>Audit Fee</i> , Tekanan Anggaran Waktu, dan Rotasi Audit terhadap Kualitas Audit dengan Pengalaman Auditor sebagai Variabel Moderating	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengalaman Auditor memoderasi hubungan antara Tekanan Anggaran Waktu terhadap Kualitas Audit.
5	Farah Ashma Nadiyah, Balqis Maharani, dan Dien Noviany Rahmatika (2024)	Pengaruh Teknologi Informasi terhadap Kualitas Audit	Hasil penelitian menunjukkan Teknologi Informasi berpengaruh terhadap Kualitas Audit.
6	Luh Arshantya Maha Saputri, Desak Nyoman Sri Werastuti, Lucy Sri Musmini (2024)	Determinan Penerimaan Aplikasi ATLAS dan Pengaruhnya terhadap Kualitas Audit	Hasil penelitian menunjukkan Penerimaan Aplikasi ATLAS memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Audit.
7	Nur Ilham Febrianto dan Lisa Kartiikasari (2024)	Pengaruh Teknik Audit Berbantuan Komputer (TABK) terhadap Kualitas Audit dengan Prosedur Audit sebagai Variabel Moderasi	Hasil penelitian menunjukkan Penggunaan TABK berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit dan Prosedur Audit memoderasi hubungan TABK dengan Kualitas Audit

2.2 Kerangka Berpikir Konseptual

2.2.1 Pengaruh *Audit Tool and Linked Archived System (ATLAS)*

terhadap Kualitas Audit

Dalam era digital, penggunaan teknologi dalam proses audit seperti *Audit Tool and Linked Archived System (ATLAS)* menjadi penting untuk mendukung kualitas audit. ATLAS merupakan alat berbasis teknologi yang mempermudah

auditor dalam mengelola dokumentasi, mengotomasi proses, dan menganalisis data secara efektif. Teknologi audit ini diyakini mampu meningkatkan efisiensi dan akurasi audit, sehingga menghasilkan audit yang berkualitas tinggi dan mematuhi standar audit yang berlaku.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Suryandi dan Wirakusuma (2024), Nugrahanigtyas & Priyastiwi (2023) menyatakan bahwa penerimaan aplikasi ATLAS berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Margaret et al., (2023) juga menyatakan bahwa aplikasi ATLAS dapat meningkatkan kualitas audit karena aplikasi ATLAS mengatur kertas kerja untuk setiap tahapana pemeriksaan mulai dari pra penugasan, penilaian risiko, respons risiko, hingga tahap penyelesaian dan pelaporan sehingga setiap tahapan dapat meningkatkan hasil audit yang bermutu.

Penelitian yang dilakukan oleh Haniifah & Pramudyastuti (2022) menyebutkan bahwa penggunaan teknologi informasi berpengaruh terhadap prosedur dan teknik yang digunakan dalam audit laporan keuangan. Hal ini mendukung penelitian Swari & Darma (2024) tentang penerapan teknologi informasi seperti Aplikasi ATLAS yang dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses audit.

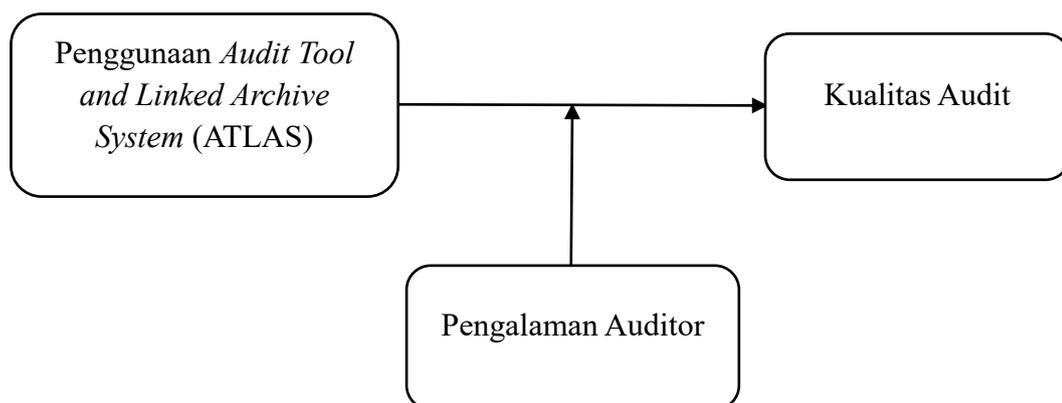
2.2.2 Pengalaman Auditor Memoderasi Pengaruh *Audit Tool and Linked Archived System (ATLAS)* terhadap Kualitas Audit

Kualitas dari hasil audit dapat diukur menurut standar yang telah ditetapkan. Hal ini dapat dilihat dari sejauh mana pengalaman dari seorang auditor. Semakin tinggi pengalaman auditor, maka kualitas dari audit yang dikerjakan semakin akurat dengan pemahaman yang lebih baik. Pengalaman

auditor juga dapat dilihat dari pelatihan-pelatihan yang diikuti. Dengan mengikuti pelatihan audit, tentu seorang auditor mendapat wawasan pengetahuan baru sehingga lebih mudah dalam melakukan audit laporan keuangan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Arnita et al., (2023) yang menyatakan bahwa pengalaman auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Pada penelitian ini pengalaman auditor digunakan sebagai variabel moderasi yang diduga dapat memengaruhi kuat lemahnya hubungan penggunaan ATLAS terhadap kualitas audit. Dalam penerapannya, penggunaan aplikasi ATLAS akan terkait dengan pengalaman auditor, karena auditor dengan pengalaman yang tinggi akan mudah dalam menggunakan aplikasi ATLAS sehingga akan mempengaruhi kualitas audit.

Dari penjelasan yang telah diuraikan di atas, maka dapat disusun kerangka berfiki, yaitu sebagai berikut :



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

2.3 Hipotesis

Berdasarkan tinjauan teori dan penelitian terdahulu, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

- 1 : Penggunaan *Audit Tool and Linked Archive System* (ATLAS) berpengaruh terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan.
- 2 : Pengalaman Auditor memoderasi Pengaruh *Audit Tool and Linked Archive System* (ATLAS) terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2021). Sedangkan metode pendekatan kuantitatif merupakan metode penelitian dengan filsafat positivisme sebagai landasan, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan mengumpulkan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2022:15).

3.2 Definisi Operasional

Menurut Sugiyono (2013:38) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini peneliti meneliti menggunakan 1 variabel independen, yaitu Penggunaan *Audit Tool and Linked Archive System* (ATLAS) (X), satu variabel dependen, yaitu Kualitas Audit (Y), dan satu variabel moderating, yaitu Pengalaman Auditor (Z).

3.2.1 Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat ialah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2021:69).

Variabel dependen pada penelitian ini ialah Kualitas Audit. Kualitas audit merupakan suatu keadaan dimana seorang auditor menentukan dan melaporkan pelanggaran yang ada pada sistem akuntansi kliennya (DeAngelo, 1981). Indikator dalam menilai kualitas audit pada penelitian ini adalah: deteksi salah saji, kesesuaian dengan standar yang berlaku, dan kepatuhan terhadap Standar Operasional Perusahaan (SOP).

3.2.2 Variabel Independen

Variabel independen atau variabel bebas sering disebut sebagai variabel prediktor. Variabel bebas merupakan variabel yang dapat mempengaruhi atau yang menjadi penyebab perubahan pada variabel terikat (dependen) (Sugiyono, 2022:39). Adapun variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Audit Tool and Linked Archive System* (ATLAS). ATLAS merupakan aplikasi berbasis Microsoft Excel yang dibentuk sebagai sarana untuk menjalankan proses audit dan mendokumentasikan hasilnya dalam beberapa opini (Prajanto, 2020). Indikator dalam mengukur penggunaan ATLAS pada penelitian ini adalah: persepsi kegunaan, persepsi mudah untuk digunakan, efektifitas dan efisiensi.

3.2.3 Variabel Moderating

Variabel moderasi ialah variabel yang mempengaruhi (memperkuat dan memperlemah) hubungan antara variabel independent dengan variabel dependen (Sugiyono, 2022:39). Pada penelitian ini, Pengalaman Auditor digunakan sebagai variabel moderasi. Pengalaman auditor ialah pengalaman seorang auditor dalam melakukan pemeriksaan laporan keuangan. Pengalaman

auditor juga diukur dengan lamanya masa bekerja, banyaknya klien yang diaudit, dan pengalaman dalam mengikuti pelatihan. Indikator untuk mengukur pengalaman auditor pada penelitian ini adalah: lama masa bekerja, banyaknya klien yang diaudit, dan pengalaman dalam mengikuti pelatihan.

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Kualitas Audit (Y)	Kualitas Audit adalah tindakan dimana seorang auditor menemukan adanya pelanggaran terhadap laporan keuangan dan melaporkannya kepada pihak yang berkepentingan sesuai dengan standar audit yang telah ditetapkan (A. Detia, 2021)	1. Deteksi salah saji 2. Kesesuaian dengan standar yang berlaku 3. Kepatuhan terhadap Standar Operasional Perusahaan (SOP) Sumber : (Wooten, 2003)	Likert
Penggunaan <i>Audit Tool and Linked Archive System</i> (ATLAS) (X)	ATLAS merupakan aplikasi yang dikembangkan oleh IAPI dan PPPK sebagai pengganti kertas kerja manual, agar menunjang auditor dalam proses pelaksanaan audit yang dikerjakan. Seperti menekan risiko terjadinya kesalahan pada pembuatan kertas kerja (Setiawan et al., 2022)	1. Persepsi kegunaan 2. Persepsi mudah digunakan 3. Efektifitas dan efisiensi Sumber : (Davis, 1989)	Likert
Pengalaman Auditor (Z)	Pengalaman Auditor ialah suatu ukuran bagi auditor terhadap waktu kerja yang diperlukan dalam menjalankan proses audit agar dapat menambah pengetahuannya dan kemampuannya dalam mendeteksi kekeliruan (Nurdiana, 2020).	1. Lamanya masa bekerja 2. Banyaknya klien yang diaudit 3. Pengalaman dalam mengikuti pelatihan Sumber : (Fachruddin & Handayani, 2017)	Likert

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

3.3.1 Tempat Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Medan yang terdiri dari 24 Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI).

3.3.2 Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan untuk penelitian ini dimulai pada bulan November 2024 sampai April 2025. Rencana kegiatan penelitian sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Rencana Jadwal Penelitian

No	Aktivitas Penelitian	November				Desember				Januari				Februari				Maret				April			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul																								
2	Pembuatan Proposal																								
3	Bimbingan Proposal																								
4	Seminar Proposal																								
5	Penyempurnaan Proposal																								
6	Pengumpulan Data																								
7	Pengolahan Data																								
8	Penyusunan Tugas Akhir																								
9	Bimbingan Tugas Akhir																								
10	Sidang Meja Hijau																								
11	Penyempurnaan Tugas Akhir																								

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2019:126) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah Akuntan publik yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Medan. Adapun jumlah Akuntan Publik yang bekerja pada 22 Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Medan sebanyak 151 orang (Institut Akuntan Publik Indonesia, 2024).

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2018:81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel yang diambil dari populasi tersebut harus merepresentatif atau mewakili populasi yang diteliti. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini ialah sampling jenuh. Sampling jenuh merupakan teknik pengambilan sampel jika semua anggota populasi dijadikan sampel (Sugiyono, 2019). Berdasarkan uraian tersebut, maka sampel dalam penelitian ini ialah seluruh Akuntan Publik yang bekerja pada 22 Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Medan yang berjumlah 151 Akuntan Publik. Namun, dalam pelaksanaannya, hanya 6 KAP yang bersedia menerima dan mengisi kuesioner. Jumlah auditor aktif di beberapa KAP juga tidak sesuai dengan data dari IAPI. Sehingga, analisis dilakukan berdasarkan data dari 6 Kantor Akuntan Publik dan jumlah auditor disesuaikan dengan kondisi aktual di masing-masing KAP pada saat pengumpulan data dilakukan.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini ialah kuesioner. Kuesioner ialah teknik pengumpulan data dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2017:142). Kuesioner yang sudah siap nantinya akan dikirimkan ke Kantor Akuntan Publik dan akan diberikan kepada auditor yang bersedia mengisi. Kuesioner yang disusun oleh peneliti mencakup pertanyaan dari variabel-variabel yang digunakan pada penelitian ini, guna mengetahui bagaimana pendapat responden penelitian tentang variabel yang diteliti. Skala likert yang digunakan pada penelitian ini berisi skor dari satu sampai lima dengan kriteria :

Tabel 3. 3 Skala Likert

Keterangan	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian merupakan bagian dari proses pengujian data setelah tahap pengumpulan data dalam penelitian. Tujuan dari analisis data adalah untuk menganalisis data dari hasil penelitian agar dapat diinterpretasikan sehingga laporan yang dihasilkan mudah dipahami. Penelitian ini menggunakan metode analisis data *Partial Least Square* (PLS) (Abdillah et al., 2020). PLS adalah analisis persamaan *structural* (SEM) berbasis varian yang secara simultan dapat melakukan pengujian model pengukuran (menguji validitas dan reliabilitas) sekaligus pengujian struktural untuk uji kausalitas (pengujian hipotesis dengan model prediksi). Analisis data untuk penelitian ini menggunakan *software* SmartPLS versi 4. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini antara lain :

3.6.1 Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah dikumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud untuk menarik kesimpulan yang berlaku secara generalisasi atau secara umum (Sugioyono, 2013:206). Dengan kata lain, statistik deskriptif bertujuan untuk menerangkan keadaan, gejala, atau persoalan. Penarikan kesimpulan pada statistik deskriptif (jika ada) hanya ditunjukkan pada kumpulan data yang ada.

3.6.2 Pengujian Model Pengukuran (*Outer Model*)

Menspesifikasi hubungan antar variabel laten dengan indikator indikatornya, atau dapat dikatakan bahwa outer model mendefinisikan bagaimana setiap indikator berhubungan dengan variabel latennya. Uji yang dilakukan pada outer model, yaitu sebagai berikut :

3.6.2.1 *Convergent Validity* (Validitas Konvergen)

Convergent Validity adalah indikator yang dimulai berdasarkan korelasi antar item score / *component score* dengan *construct score*, yang dapat dilihat dari *standardized loading factor* yang mana menggambarkan besarnya korelasi antar setiap item pengukuran (*indicator*) dengan konstraknya (Hanum & Timor, 2023).

Nilai *convergen validity* adalah nilai *loading factor* pada variabel laten dengan indikator-indikatornya. Nilai yang diharapkan > 0.7 .

3.6.2.2 *Discriminant Validity* (Validitas Diskriminan)

Nilai ini merupakan nilai *cross loading* faktor yang berguna untuk mengetahui apakah konstruk memiliki diskriminan yang memadai yaitu dengan cara membandingkan nilai loading pada konstruk yang dituju harus lebih besar dibandingkan dengan nilai loading dengan konstruk yang lain. Selain itu, *Average Variance Extracted* (AVE) juga digunakan untuk mengetahui tercapainya syarat validitas diskriminan. Nilai AVE yang diharapkan > 0.5 .

3.6.2.3 *Composite Reliability* (Keandalan Reliabilitas)

Composite Reability merupakan indicator untuk mengukur suatu konstruk yang dapat dilihat pada view latent variabel coefficient. Untuk

mengevaluasi composite reliability terdapat dua alat ukur yaitu *internal consistency* dan *cronbach's alpha*. Data yang memiliki composite reliability > 0.7 mempunyai reliabilitas yang tinggi. *Cronbach Alpha*. Uji reliabilitas diperkuat dengan *Cronbach Alpha*. Nilai diharapkan > 0.7 untuk semua konstruk.

3.6.3 Pengukuran Model Struktural (*Inner Model*)

Evaluasi model struktural atau inner model dilakukan untuk memprediksi hubungan timbal balik antar variabel laten berdasarkan hipotesis yang telah diajukan. Inner model diuji dengan melihat nilai *Rsquare* (R^2), uji *f-square* (f^2), serta koefisien jalur (*Path Coeffiteien*). Berikut uraian dari masing-masing tahapan yang dilakukan pada evaluasi model struktural dan kriteria dari evaluasi tersebut.

3.6.3.1 Pengujian *R-Square*

R-Square adalah ukuran proporsi variasi nilai variabel yang dipengaruhi (endogen) yang dapat dijelaskan oleh variabel yang mempengaruhinya (eksogen). *R-square* (R^2) ditujukan untuk mengukur besarnya proporsi variasi perubahan variabel eksogen terhadap variabel endogen. Kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut :

- a. Nilai *R-square* $\geq 0,75$ mengindikasikan bahwa hubungan antara variabel laten independen terhadap variabel laten dependen, besar/kuat.
- b. Nilai *R-square* 0,26 – 0,74 mengindikasikan bahwa hubungan antara variabel laten moderate/sedang. independen terhadap variabel laten dependen, *moderate/sedang*.

- c. Nilai R-square $\leq 0,25$ mengindikasikan bahwa hubungan antara variabel laten independen terhadap variabel laten dependen, lemah/kecil.

3.6.3.2 Pengujian *F-Square*

F-square adalah ukuran yang digunakan untuk menilai dampak relatif dari suatu variabel yang mempengaruhi (eksogen) terhadap variabel yang dipengaruhi (endogen). *F-square* (F^2) ditujukan untuk mengetahui tingkat prediktor variabel laten. Kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut :

- a. Nilai *f square* = 0,02 mengindikasikan bahwa hubungan antara variabel laten independen terhadap variabel laten dependen lemah/kecil.
- b. Nilai *f square* = 0,15 mengindikasikan bahwa hubungan antara variabel laten independen terhadap variabel laten dependen, moderate/sedang.
- c. Nilai *f square* = 0,35 mengindikasikan bahwa hubungan antara variabel laten independen terhadap variabel laten dependen, besar/baik.

3.6.3.3 Koefisien Jalur (*Path Coefficients*)

Koefisien jalur (*path coefficients*) merupakan suatu nilai yang berguna dalam menunjukkan arah hubungan pada variabel, apakah suatu hipotesis memiliki arah yang positif atau negatif. *Path coefficients* memiliki nilai yang berada di rentang -1 sampai dengan 1. Adapun kriterianya adalah sebagai berikut :

- a. Jika nilai *path coefficient* (koefisien jalur) adalah positif, maka pengaruh suatu variabel independen terhadap variabel dependen adalah searah. Jika nilai suatu variabel independen meningkat/naik, maka nilai variabel dependen juga meningkat/naik. Atau dengan kata lain. Jika

nilai *path coefficients* berada pada rentang 0 sampai dengan 1 maka dapat dinyatakan positif.

- b. Jika nilai *path coefficient* (koefisien jalur) adalah negatif, maka pengaruh suatu variabel independen terhadap variabel dependen adalah berlawanan arah. Jika nilai suatu variabel independen menurun/turun, maka nilai variabel dependen juga menurun/turun. Atau dengan kata lain jika nilai *path coefficients* berada pada rentang -1 sampai dengan 0 maka dapat dinyatakan negatif.

3.6.4 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis berperan untuk menjawab rumusan masalah penelitian dan membuktikan hipotesis penelitian. Untuk membuktikan kebenaran uji hipotesis, maka digunakan uji statistik terhadap output yang dihasilkan berupa analisis bootstrapping. Analisis bootstrapping pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen dalam menerangkan variasi variabel dependen. Statistik uji yang digunakan adalah Nilai Probabilitas/Signifikansi (*P-Values*) dan nilai statistik t atau uji t. Nilai Probabilitas (*P-Value*) dapat diartikan sebagai besarnya peluang (probabilitas) yang diamati dari statistik uji, sedangkan t statistik. untuk menguji signifikansi dari jalur yang dihipotesiskan, alat uji yang digunakan. Tingkat kepercayaan yang digunakan 95% atau taraf signifikan 5% dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Bila nilai signifikansi (*P value*) $\leq 0,05$ maka terdapat pengaruh antar variabel secara signifikan.
- b. Bila nilai signifikansi (*P value*) $> 0,05$ maka tidak terdapat pengaruh antar variabel secara signifikan.

Sedangkan nilai t-statistik memiliki kriteria sebagai berikut :

- a. Jika nilai t-statistik $>$ t-tabel (1,96) maka terdapat pengaruh antar variabel secara signifikan.
- b. Jika nilai t-statistik $<$ t-tabel (1,96) maka tidak terdapat pengaruh antar variabel secara signifikan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1 Deskripsi Data

4.1.1 Deskripsi Kuesioner Penelitian

Data pada penelitian ini diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada responden yang dilakukan secara langsung pada setiap Kantor Akuntan Publik di Kota Medan. Responden pada penelitian ini adalah auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik di Kota Medan. Kuesioner yang disampaikan pada responden disertai dengan surat izin riset yang diberikan kepada Kantor Akuntan Publik yang berisi penjelasan mengenai tujuan penelitian.

Kuesioner yang telah diisi oleh responden dan dikembalikan kepada penulis akan diteliti kelengkapannya. Kuesioner yang telah disebar sebanyak 151 kuesioner dan yang kembali sebanyak 58 kuesioner. Sehingga, diperoleh sampel dari populasi penelitian ini ialah sebesar 58 responden. Rincian pengiriman dan pengembalian kuesioner ditunjukkan pada table berikut:

Tabel 4.1 Rincian Penyebaran dan Pengembalian Kuesioner

Keterangan	Jumlah
Kuesioner yang dikirim	151
Kuesioner yang kembali	58
Kuesioner yang tidak kembali	93
Kuesioner yang digunakan dalam penelitian	58

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2025

Kuesioner yang kembali merupakan kuesioner disebarkan kepada 58 orang auditor dari enam Kantor Akuntan Publik di Kota Medan yaitu KAP Fachrudin & Mahyuddin, KAP Togar Manik, KAP Drs.

Syamsul Bahri, MM, Ak & Rekan, KAP M. Lian Dalimunthe, KAP Gideon Adi & Rekan (Cabang), dan KAP Drs. Tarmizi Taher. Jumlah auditor yang menjadi responden merupakan auditor yang aktif dan bersedia mengisi kuesioner pada saat pengumpulan data dilakukan. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu keterbatasan waktu pihak KAP, ketidaksediaan untuk berpartisipasi dalam penelitian, dan kesibukan dari pihak responden.

4.1.2 Karakteristik Responden

Karakteristik responden yang ada pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan tahun 2025 adalah sebagai berikut:

4.1.2.1 Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel 4.2 di bawah ini:

Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Uraian	Frekuensi	Persentase (%)
Laki-Laki	39	67%
Perempuan	19	33%
JUMLAH	58	100%

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2025

Berdasarkan tabel 4.2 di atas, dapat dideskripsikan jenis kelamin responden mayoritas dalam penelitian ini adalah laki-laki yaitu sejumlah 39 orang dengan persentase 67% dan jenis kelamin responden minoritas adalah perempuan yaitu sejumlah 19 orang dengan persentase 33%.

4.1.2.2 Berdasarkan Usia

Karakteristik responden berdasarkan usia dapat dilihat pada tabel 4.3 di bawah ini:

Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Uraian	Frekuensi	Persentase (%)
< 25 Tahun	11	19%
25 – 35 Tahun	24	42%
36 – 45 Tahun	17	29%
> 45 Tahun	6	10%
JUMLAH	58	100%

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2025

Berdasarkan tabel 4.3 di atas, dapat dideskripsikan karakteristik responden berdasarkan usia dalam penelitian ini terdiri dari variasi umur responden. Responden dengan usia di bawah 25 tahun berjumlah 11 orang dengan persentase 19%, responden dengan usia 26 – 35 tahun berjumlah 24 orang dengan persentase 42%, responden dengan usia 36 – 45 tahun berjumlah 17 orang dengan persentase 29%, dan responden dengan usia di atas 45 tahun berjumlah 6 orang dengan persentase 10%.

4.1.2.3 Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir dapat dilihat pada tabel 4.4 di bawah ini:

Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Uraian	Frekuensi	Persentase (%)
S1	40	69%
S2	14	24%
S3	4	7%
JUMLAH	58	100%

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2025

Berdasarkan tabel 4.4 di atas, dapat dideskripsikan karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir dalam penelitian ini ialah S1 berjumlah 40 orang dengan persentase sebesar 69%, S2 berjumlah 14 orang dengan persentase sebesar 24%, dan S3 berjumlah 4 orang dengan

persentase sebesar 7%. dengan usia di atas 45 tahun berjumlah 6 responden dengan per 10%.

4.1.2.4 Berdasarkan Jabatan

Karakteristik responden berdasarkan jabatan dapat dilihat pada tabel 4.5 di bawah ini:

Tabel 4. 5 Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan

Uraian	Frekuensi	Persentase (%)
Junior Auditor	25	43%
Senior Auditor	21	36%
Partner	5	9%
Lainnya	7	12%
JUMLAH	58	100%

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2025

Berdasarkan tabel 4.5 di atas, dapat dideskripsikan karakteristik responden berdasarkan jabatan dalam penelitian ini ialah junior auditor berjumlah 25 orang dengan persentase 43%, senior auditor berjumlah 21 orang dengan persentase 36%, partner berjumlah 5 orang dengan persentase 9%, dan lainnya (spesialis) berjumlah 7 orang dengan persentase 12%.

4.1.2.5 Berdasarkan Lama Bekerja

Karakteristik responden berdasarkan lama bekerja dapat dilihat pada tabel 4.6 di bawah ini:

Tabel 4. 6 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja

Uraian	Frekuensi	Persentase (%)
< 1 Tahun	0	0%
1 – 3 Tahun	30	52%
4 – 5 Tahun	17	29%
> 5 Tahun	11	19%
JUMLAH	58	100%

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2025

Berdasarkan tabel 4.6 di atas, dapat dideskripsikan karakteristik responden berdasarkan lama bekerja dalam penelitian ini ialah yang bekerja dengan rentang 1 – 3 tahun berjumlah 30 orang dengan persentase 52%, rentang 4 – 5 tahun berjumlah 17 orang dengan persentase 29%, dan yang bekerja > 5 tahun berjumlah 11 orang dengan persentase 19%.

4.1.3 Deskripsi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner yang dilakukan terhadap responden yang berjumlah 58 responden dengan jumlah item pertanyaan yang dibagikan sebanyak 19 item pertanyaan, teknik skoring digunakan untuk memberikan nilai atau skor terhadap jawaban responden. Teknik Skoring yang baik adalah minimum 1 dan maksimum 5, maka perhitungan rata-rata skor jawaban yang dilakukan menggunakan rumus berikut:

$$RS = \frac{m - n}{k}$$

$$RS = \frac{5 - 1}{5}$$

$$RS = 0,8$$

Keterangan :

RS = Rentang Skala

m = Skala Maksimal

n = Skala Minimal

k = Jumlah Kategori

Kategori jawaban responden dapat dijelaskan sebagai berikut:

1.00 – 1.80 = Sanga Rendah atau Sangat Tidak Baik. Ini menunjukkan variabel

Penggunaan ATLAS terhadap Kualitas Audit dengan Pengalaman

Auditor sebagai Variabel Moderating masih Sangat Tidak Baik.

1.81 – 2.60 = Rendah atau Tidak Baik. Ini menunjukkan variabel Penggunaan ATLAS terhadap Kualitas Audit dengan Pengalaman Auditor sebagai Variabel Moderating masih Tidak Baik.

2.61 – 3.40 = Sedang atau Cukup Baik. Ini menunjukkan variabel Penggunaan ATLAS terhadap Kualitas Audit dengan Pengalaman Auditor sebagai Variabel Moderating Cukup Baik

3.41 – 4.20 = Tinggi atau Baik. Ini menunjukkan variabel Penggunaan ATLAS terhadap Kualitas Audit dengan Pengalaman Auditor sebagai Variabel Moderating Baik.

4.21 – 5.00 = Sangat Tinggi atau Sangat Baik. Ini menunjukkan variabel Penggunaan ATLAS terhadap Kualitas Audit dengan Pengalaman Auditor sebagai Variabel Moderating Sangat Baik.

4.1.3.1 Penggunaan *Audit Tool and Linked Archive System* (ATLAS) (X)

Dalam penelitian ini, variabel Penggunaan *Audit Tool and Linked Archive System* (ATLAS) diukur dengan 3 indikator, yaitu: Persepsi Kegunaan, Persepsi Mudah Digunakan, dan Efektifitas dan Efisiensi. Masing-masing pertanyaan dan indikator dinilai melalui lima skor. Berikut ini merupakan deskripsi frekuensi dari variabel Penggunaan *Audit Tool and Linked Archive System* (ATLAS) yang dirangkum pada tabel berikut:

Tabel 4.7 Rekapitulasi Skor dan Distribusi Tanggapan Responden Variabel Penggunaan *Audit Tool and Linked Archive System* (ATLAS)

No	Pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS	Nilai	Rata-Rata Skor	Kategori	
1	Saya merasa penggunaan ATLAS mempermudah proses audit yang saya lakukan	F	0	0	3	24	31	58	4,48	Sangat Baik
		%	0%	0%	3%	24%	31%			
		Skor	0	0	9	96	155	260		
2		F	0	0	1	23	34	58	4,57	

	Aplikasi ATLAS dapat meningkatkan produktivitas saya dalam berkerja	%	0%	0%	1%	23%	34%			
		Skor	0	0	3	92	170	265		Sangat Baik
3	Menurut saya aplikasi ATLAS mudah digunakan	F	0	0	7	26	25	58	4,31	Sangat Baik
		%	0%	0%	7%	26%	25%			
		Skor	0	0	21	104	125	250		
4	Saya merasa nyaman menggunakan ATLAS untuk menyelesaikan tugas audit	F	0	0	2	22	34	58	4,55	Sangat Baik
		%	0%	0%	2%	22%	34%			
		Skor	0	0	6	88	170	264		
5	ATLAS membantu saya dalam mengidentifikasi kesalahan atau ketidaksesuaian dalam data dengan lebih efektif	F	0	0	2	20	36	58	4,59	Sangat Baik
		%	0%	0%	2%	20%	36%			
		Skor	0	0	6	80	180	266		
6	Penggunaan ATLAS membuat proses audit menjadi lebih efisien tanpa mengorbankan kualitas hasilnya	F	0	0	1	22	35	58	4,59	Sangat Baik
		%	0%	0%	1%	22%	35%			
		Skor	0	0	3	88	175	266		
TOTAL RATA-RATA									27,09	
RATA-RATA SKOR KESELURUHAN									4,5	Sangat Baik

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2025

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat total rata-rata skor keseluruhan jawaban pertanyaan responden terkait Penggunaan *Audit Tool and Linked Archive Sytem* (ATLAS) ialah sebesar 4,5 dengan kategori “Sangat Baik”. Dari enam item pertanyaan terdapat dua item dengan skor tertinggi, yaitu item ATLAS membantu saya dalam mengidentifikasi kesalahan atau ketidaksesuaian dalam data dengan lebih efektif dan item penggunaan ATLAS membuat proses audit menjadi lebih efisien tanpa mengorbankan kualitas auditnya. Jumlah responden yang menjawab pada pertanyaan pertama ialah sangat setuju berjumlah 36 responden, setuju berjumlah 20 responden, dan kurang setuju berjumlah 2 responden. Jumlah responden yang menjawab pada pertanyaan kedua ialah sangat setuju berjumlah 35 responden, setuju berjumlah 22 responden, dan kurang setuju berjumlah 1 responden.

4.1.3.2 Kualitas Audit (Y)

Dalam penelitian ini, variabel Kualitas Audit diukur dengan 3 indikator, yaitu: Deteksi Salah Saji, Kesesuaian dengan Standar yang Berlaku, dan Kepatuhan terhadap Standar Operasional Perusahaan (SOP). Masing-masing pertanyaan dan indikator dinilai melalui lima skor. Berikut ini merupakan deskripsi frekuensi dari variabel Kualitas Audit yang dirangkum pada tabel berikut:

Tabel 4.8 Rekapitulasi Skor dan Distribusi Tanggapan Responden Variabel Kualitas Audit

No	Pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS	Nilai	Rata-Rata Skor	Kategori
1	Laporan hasil audit harus memuat temuan dan simpulan hasil audit secara objektif	F	0	0	2	23	33	4,53	Sangat Baik
		%	0%	0%	2%	23%	33%		
		Skor	0	0	6	92	165		
2	Aplikasi ATLAS membantu saya mendeteksi salah saji material yang ada dalam lapoan keuangan	F	0	0	5	19	34	4,50	Sangat Baik
		%	0%	0%	5%	19%	34%		
		Skor	0	0	15	76	170		
3	Dalam melaksanakan tugas, auditor merencanakan materialitas atas laporan keuangan berdasarkan standar auditing yang berlaku umum di Indonesia	F	0	0	0	24	34	4,59	Sangat Baik
		%	0%	0%	0%	24%	34%		
		Skor	0	0	0	96	170		
4	Aplikasi ATLAS dapat membantu pelaksanaan audit sesuai dengan Standar Audit (SA) dan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) yang berlaku	F	0	0	1	25	32	4,53	Sangat Baik
		%	0%	0%	1%	25%	32%		
		Skor	0	0	3	100	160		
5	SOP menjadikan proses pemeriksaan audit menjadi teratur dan terarah	F	0	0	1	24	33	4,55	Sangat Baik
		%	0%	0%	1%	24%	33%		
		Skor	0	0	3	96	165		
6	Seorang auditor harus yang mematuhi SOP yang ditetapkan	F	0	0	0	24	34	4,59	Sangat Baik
		%	0%	0%	0%	24%	34%		
		Skor	0	0	0	96	170		
TOTAL RATA-RATA								27,29	
RATA-RATA SKOR KESELURUHAN								4,5	Sangat Baik

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2025

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat total rata-rata skor keseluruhan jawaban pertanyaan responden terkait Kualitas Audit ialah sebesar 4,5 dengan kategori “Sangat Baik”. Dari enam item pertanyaan terdapat dua item dengan skor tertinggi, yaitu item dalam melaksanakan tugas, auditor merencanakan materialitas atas laporan keuangan berdasarkan standar auditing yang berlaku umum di Indonesia dan item seorang auditor harus mematuhi SOP yang ditetapkan. Jumlah responden yang menjawab pada pertanyaan pertama ialah sangat setuju berjumlah 34 responden dan setuju berjumlah 24 responden. Jumlah responden yang menjawab pada pertanyaan kedua ialah sangat setuju berjumlah 34 responden dan setuju berjumlah 24 responden.

4.1.3.3 Pengalaman Auditor (Z)

Dalam penelitian ini, variabel Pengalaman Auditor diukur dengan 3 indikator, yaitu: Lamanya Masa Bekerja, Banyaknya Klien yang Diaudit, dan Pengalaman dalam Mengikuti Pelatihan. Masing-masing pertanyaan dan indikator dinilai melalui lima skor. Berikut ini merupakan deskripsi frekuensi dari variabel Kualitas Audit yang dirangkum pada tabel berikut:

Tabel 4.9 Rekapitulasi Skor dan Distribusi Tanggapan Responden Variabel Pengalaman Auditor

No	Pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS	Nilai	Rata-Rata Skor	Kategori
1	Lamanya masa bekerja mempengaruhi pengalaman yang saya miliki	F	0	0	3	18	37	4,59	Sangat Baik
		%	0%	0%	3%	18%	37%		
		Skor	0	0	9	72	185		
2	Lamanya masa bekerja, membuat saya lebih mudah menyelesaikan masalah yang muncul ketika melakukan proses audit	F	0	0	4	18	36	4,55	Sangat Baik
		%	0%	0%	4%	18%	36%		
		Skor	0	0	12	72	180		
3		F	0	0	2	18	38	4,62	Sangat Baik
		%	0%	0%	2%	18%	38%		

	Saya merasa pengalaman saya bertambah setelah melakukan audit di banyak perusahaan	Skor	0	0	6	72	190	268			
4	Banyaknya klien yang telah saya audit membuat laporan audit yang saya hasilkan semakin berkualitas	F	0	0	0	21	37	58	4,64	Sangat Baik	
		%	0%	0%	0%	21%	37%				
		Skor	0	0	0	84	185	269			
5	Saya merasa, setelah mengikuti pelatihan kerja, kemampuan saya bertambah	F	0	0	4	24	30	58	4,45	Sangat Baik	
		%	0%	0%	4%	24%	30%				
		Skor	0	0	12	96	150	258			
6	Dengan mengikuti pelatihan-pelatihan, saya semakin mudah melakukan audit karena telah menambah pengalaman saya	F	0	0	3	24	31	260	4,48	Sangat Baik	
		%	0%	0%	3%	24%	31%				
		Skor	0	0	9	96	155				
7	Auditor yang mengikuti pelatihan, cenderung lebih cepat menguasai penggunaan ATLAS dibandingkan dengan auditor yang baru memulai	F	0	0	2	24	32	58	4,52	Sangat Baik	
		%	0%	0%	2%	24%	32%				
		Skor	0	0	6	96	160	262			
TOTAL RATA-RATA									31,84		
RATA-RATA SKOR KESELURUHAN									4,5	Sangat Baik	

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2025

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat total rata-rata skor keseluruhan jawaban pertanyaan responden terkait Pengalaman Auditor ialah sebesar 4,5 dengan kategori “Sangat Baik”. Dari tujuh item pertanyaan terdapat satu item dengan skor tertinggi, yaitu item banyaknya klien yang telah saya audit membuat laporan audit yang saya hasilkan semakin berkualitas. Jumlah responden yang menjawab ialah sangat setuju berjumlah 37 responden dan setuju berjumlah 21 responden.

4.2 Analisis Data

4.2.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif ialah aktivitas pengumpulan, penataan, peringkasan, dan penyajian data dengan harapan agar data lebih bermakna, mudah dibaca, dan mudah dipahami oleh pengguna data. Statistik deskriptif hanyalah sebatas

memberikan deskripsi atau gambaran umum tentang karakteristik objek yang diteliti tanpa melakukan generalisasi sampel terhadap populasi.

Statistik deskriptif digunakan untuk menjelaskan atau memberikan gambaran mengenai karakteristik dari serangkaian data tanpa mengambil Kesimpulan umum. Penyajian data statistik deskriptif biasanya dalam bentuk diagram atau tabel. Analisis statistik deskriptif terdiri dari nilai *mean*, *median*, *maximum*, *minimum*, dan *standard deviation*. Analisis statistik deskriptif memiliki tujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan data berdasarkan pada hasil yang diperoleh dari jawaban responden pada masing-masing indikator pengukur variabel.

Tabel 4.10 Statistik Deskriptif

Indikator	Mean	Median	Scale Min	Scale Max	Standard Deviation
X1	4.483	5.000	3.000	5.000	0.594
X2	4.569	5.000	3.000	5.000	0.529
X3	4.310	4.000	3.000	5.000	0.675
X4	4.552	5.000	3.000	5.000	0.562
X5	4.586	5.000	3.000	5.000	0.558
X6	4.586	5.000	3.000	5.000	0.526
Y1	4.534	5.000	3.000	5.000	0.564
Y2	4.500	5.000	3.000	5.000	0.650
Y3	4.586	5.000	4.000	5.000	0.493
Y4	4.534	5.000	3.000	5.000	0.532
Y5	4.552	5.000	3.000	5.000	0.531
Y6	4.586	5.000	4.000	5.000	0.493
Z1	4.586	5.000	3.000	5.000	0.588
Z2	4.552	5.000	3.000	5.000	0.621
Z3	4.621	5.000	3.000	5.000	0.552
Z4	4.638	5.000	4.000	5.000	0.481
Z5	4.448	5.000	3.000	5.000	0.621
Z6	4.483	5.000	3.000	5.000	0.594
Z7	4.517	5.000	3.000	5.000	0.565

Sumber: Data Hasil pengolahan SmartPLS 4, 2025

4.2.2 Pengujian Model Pengukuran (*Outer Model*)

Teknik pengolahan data menggunakan metode *Structural Equation Modeling* (SEM) dengan pendekatan *Partial Least Squares* (PLS) yang

memerlukan dua tahap untuk menilai dari sebuah model penelitian. Salah satunya ialah analisis *Outer Model*. Analisis *Outer Model* digunakan untuk menguji kualitas indikator yang digunakan dalam model penelitian valid dan realiberl. Adapun indikator yang digunakan dalam analisis *Outer Model* yaitu, *Convergent Validity*, *Discriminant Validity*, dan *Composite Reability*.

4.2.2.1 *Convergent Validity* (Validitas Konvergen)

Pengujian *convergent validity* dapat dinilai berdasarkan *outer loading* atau *loading factor* dan *Average Variance Extracted* (AVE). Nilai *convergent validity* adalah nilai *loading factor* pada variabel laten dengan indikator-indikatornya. *Convergent Validity* digunakan untuk mengukur seberapa besar indikator yang ada dapat menerangkan dimensi (Dahrani et al., 2022). Nilai yang diharapkan adalah nilai *outer loading* > 0,7 dan nilai *Average Variance Extracted* (AVE) > 0,50.

a. *Convergent Validity* pada Penggunaan *Audit Tool and Linked Archive System* (ATLAS)

Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh nilai *convergent validity* melalui *loading factor* pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.11 *Convergent Validity* pada Penggunaan *Audit Tool and Linked Archive System* (ATLAS)

Indikator	<i>Outer Loading</i>	<i>Rule of Thumb</i>	Keterangan
X1	0.746	0.7	Valid
X2	0.788	0.7	Valid
X3	0.708	0.7	Valid
X4	0.787	0.7	Valid
X5	0.739	0.7	Valid
X6	0.770	0.7	Valid

Sumber: Data Hasil Pengolahan SmartPLS 4, 2025

Berdasarkan tabel 4.11 dapat diketahui bahwa seluruh konstruk pada masing-masing variabel memiliki nilai *Convergent Validity* > 0,7. Maka, dapat dikatakan setiap indikator Penggunaan *Audit Tool and Linked Archive System* (ATLAS) ialah valid.

b. *Convergent Validity* pada Kualitas Audit

Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh nilai *convergent validity* melalui *loading factor* pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.12 *Convergent Validity* pada Kualitas Audit

Indikator	<i>Outer Loading</i>	<i>Rule of Thumb</i>	Keterangan
Y1	0.777	0.7	Valid
Y2	0.802	0.7	Valid
Y 3	0.761	0.7	Valid
Y 4	0.857	0.7	Valid
Y 5	0.734	0.7	Valid
Y 6	0.795	0.7	Valid

Sumber: Data Hasil Pengolahan SmartPLS 4, 2025

Berdasarkan tabel 4.12 dapat diketahui bahwa seluruh konstruk pada masing-masing variabel memiliki nilai *Convergent Validity* > 0,7. Maka, dapat dikatakan setiap indikator Kualitas Audit ialah valid.

c. *Convergent Validity* pada Pengalaman Auditor

Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh nilai *convergent validity* melalui *loading factor* pada tabel di bawah ini:

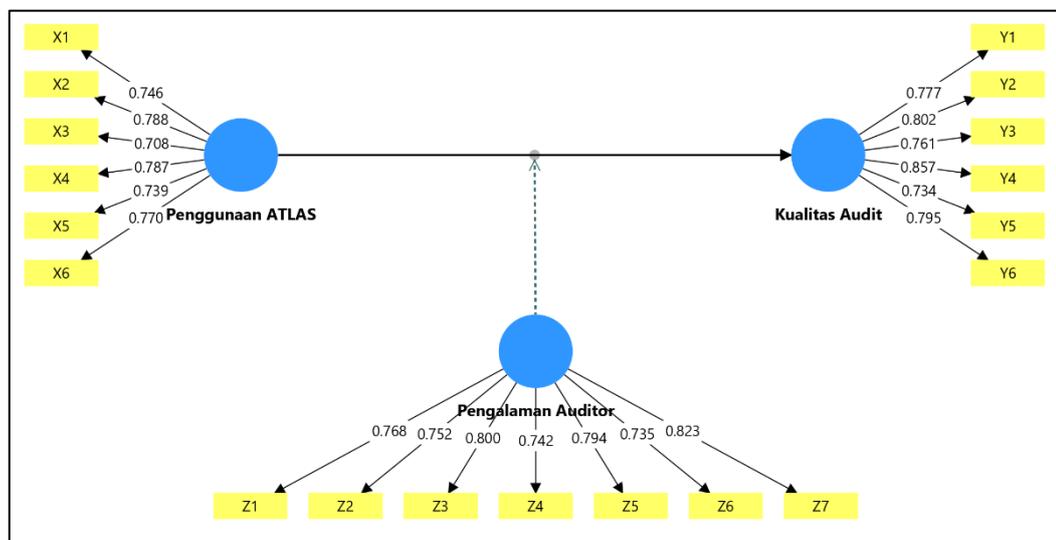
Tabel 4.13 *Convergent Validity* pada Pengalaman Auditor

Indikator	<i>Outer Loading</i>	<i>Rule of Thumb</i>	Keterangan
Z1	0.768	0.7	Valid
Z2	0.752	0.7	Valid
Z 3	0.800	0.7	Valid
Z 4	0.742	0.7	Valid
Z 5	0.794	0.7	Valid
Z 6	0.735	0.7	Valid
Z7	0.823	0.7	Valid

Sumber: Data Hasil Pengolahan SmartPLS 4, 2025

Berdasarkan tabel 4.13 dapat diketahui bahwa seluruh konstruk pada masing-masing variabel memiliki nilai *Convergent Validity* $> 0,7$. Maka, dapat dikatakan setiap indikator Pengalaman Auditor ialah valid.

Adapun hasil evaluasi model pengukuran pada masing-masing indikator konstruk dari *convergent validity* melalui *loading factor* dapat juga dikemukakan pada gambar di bawah ini:



Gambar 4.1 Loading Factor SEM PLS

4.2.2.2 Discriminant Validity (Validitas Diskriminan)

Pemeriksaan *discriminant validity* dapat dinilai berdasarkan *cross loading*. *Discriminant validity* yang baik mampu menjelaskan variabel indikatornya lebih tinggi dibandingkan dengan varian dari indikator konstruk yang lain (Dahrani et al, 2022). Berikut merupakan nilai *cross loading* pada masing-masing indikator:

Tabel 4.14 Cross Loading

Indikator	Penggunaan ATLAS	Kualitas Audit	Pengalaman Auditor
X1	0.746	0.657	0.738
X2	0.788	0.684	0.608
X3	0.708	0.610	0.696

X4	0.787	0.638	0.652
X5	0.739	0.666	0.688
X6	0.770	0.587	0.675
Y1	0.680	0.777	0.647
Y2	0.688	0.802	0.630
Y3	0.652	0.761	0.654
Y4	0.678	0.857	0.654
Y5	0.690	0.734	0.699
Y6	0.618	0.795	0.656
Z1	0.717	0.606	0.768
Z2	0.645	0.689	0.752
Z3	0.688	0.583	0.800
Z4	0.684	0.592	0.742
Z5	0.698	0.652	0.794
Z6	0.692	0.631	0.735
Z7	0.717	0.740	0.823

Berdasarkan pada tabel 4.14 di atas, dapat dilihat bahwa indikator pada satu variabel penelitian memiliki nilai *cross loading* lebih besar dibandingkan dengan nilai *cross loading* pada variabel lainnya. Dari hasil yang diperoleh dapat dinyatakan bahwa indikator-indikator yang digunakan dalam penelitian ini telah memiliki *discriminant validity* yang baik.

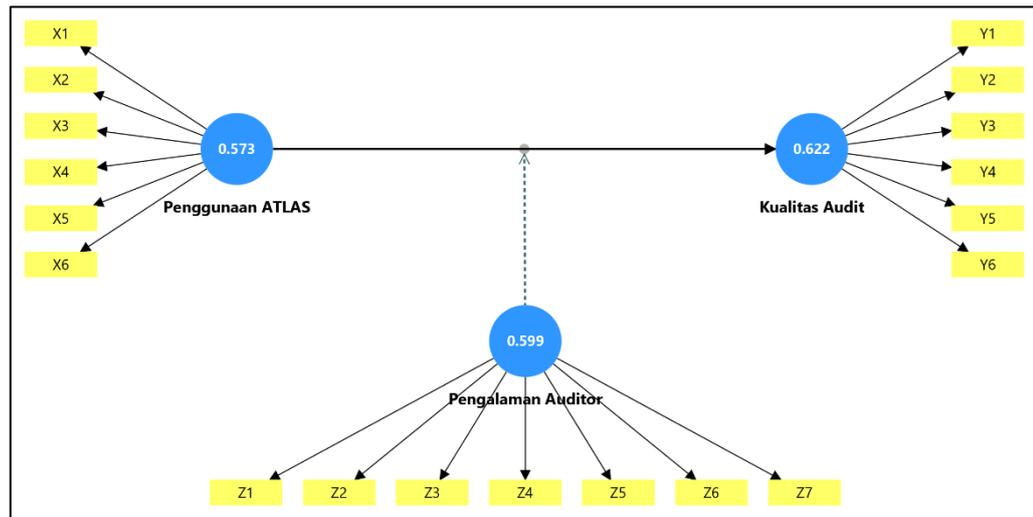
Selain nilai *cross loading* yang diamati, *discriminant validity* juga dapat diketahui melalui nilai *Average Variance Extracted* (AVE). Berikut hasil analisis *discriminant validity* dengan melihat nilai AVE.

Tabel 4.15 Nilai *Average Variance Extracted* (AVE)

Variabel	<i>Average Variance Extracted</i> (AVE)	Keterangan
Penggunaan <i>Audit Tool and Linked Archive System</i> (ATLAS) (X)	0.573	Valid
Kualitas Audit (Y)	0.622	Valid
Pengalaman Auditor (Z)	0.599	Valid

Sumber: Data Hasil Pengolahan SmartPLS 4, 2025

Berdasarkan pada tabel 4.15 di atas, dapat dilihat bahwa seluruh konstruk pada masing-masing variabel memiliki nilai AVE > 0,50. Maka seluruh konstruk memenuhi syarat dalam uji *Discriminant Validity*, sehingga layak untuk dilanjutkan dalam analisis selanjutnya.



Gambar 4.2 Average Variance Extracted (AVE) SEM PLS

4.2.2.3 Composite Reliability (Keandalan Reabilitas)

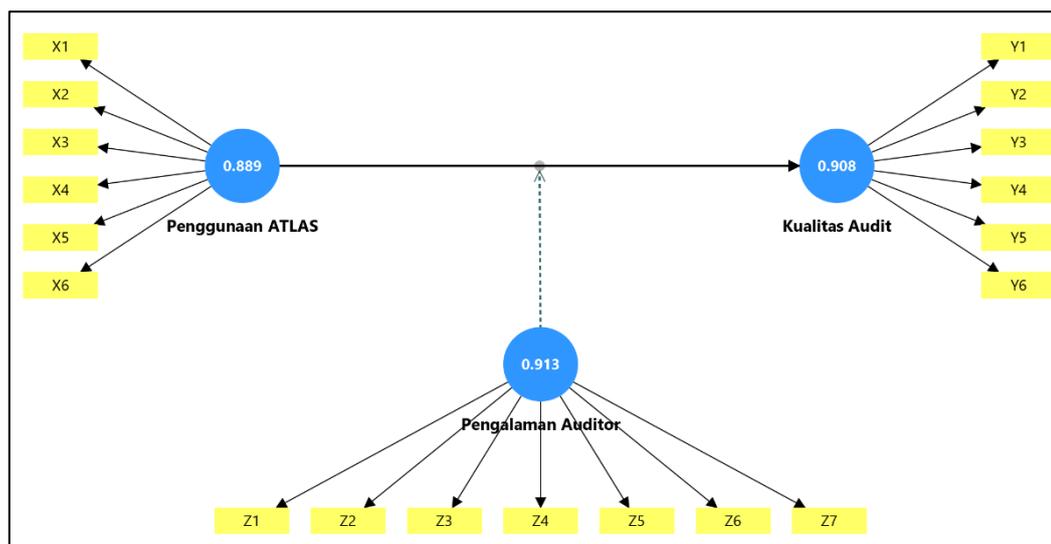
Composite Reliability ialah bagian yang digunakan untuk menguji nilai reliabilitas indikator-indikator pada suatu variabel. Suatu variabel dapat dikatakan memenuhi *composite reliability* apabila memiliki nilai *composite reliability* $> 0,7$. Berikut nilai *composite reliability* dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 4.16 Composite Reliability

Variabel	Composite Reliability	Keterangan
Penggunaan <i>Audit Tool and Linked Archive System (ATLAS)</i> (X)	0.889	Reliabel
Kualitas Audit (Y)	0.908	Reliabel
Pengalaman Auditor (Z)	0.913	Reliabel

Sumber: Data Hasil Pengolahan SmartPLS 4, 2025

Berdasarkan pada tabel 4.16 di atas, diketahui bahwa nilai *composite reliability* pada semua variabel $> 0,7$. Hal ini menunjukkan bahwa keseluruhan variabel memiliki tingkat realibilitas yang tinggi dan telah memenuhi syarat nilai pada uji *Composite Reliability*.



Gambar 4.3 Composite Reliability SEM PLS

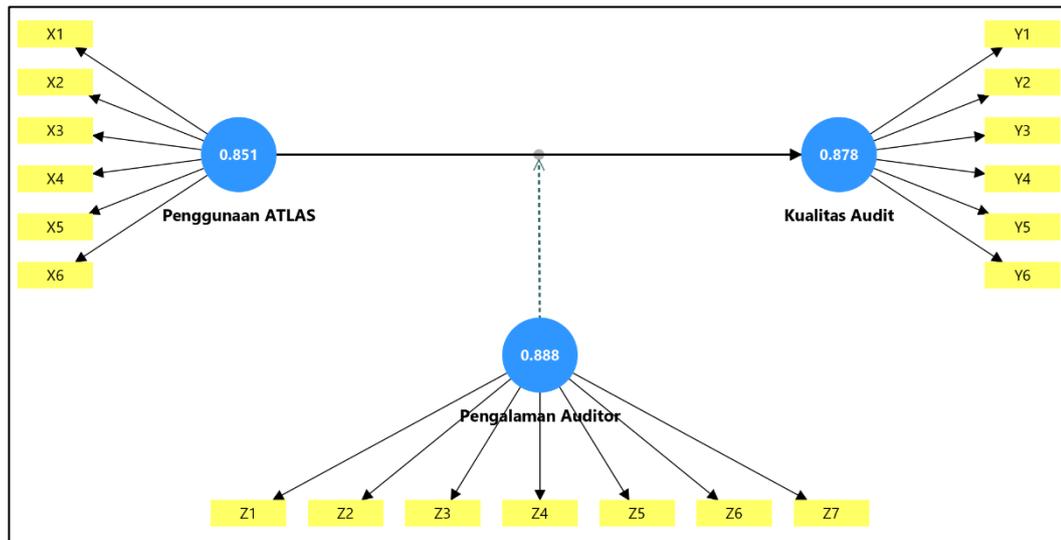
Uji reliabilitas dengan *composite reliability* juga dapat diperkuat dengan menggunakan nilai *cronbach's alpha*. Konstrak dikatakan memiliki reliabilitas yang tinggi apabila nilai *cronbach's alpha* $> 0,7$. Nilai batas 0,7 ke atas artinya dapat diterima dan nilai di atas 0,8 dan 0,9 artinya sangat memuaskan (Dahrani et al, 2022).

Tabel 4.17 Cronbach's Alpha

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Penggunaan Audit Tool and Linked Archive System (ATLAS) (X)	0.851	Reliabel
Kualitas Audit (Y)	0.878	Reliabel
Pengalaman Auditor (Z)	0.888	Reliabel

Sumber: Data Hasil Pengolahan SmartPLS 4, 2025

Berdasarkan tabel tabel 4.17 di atas, dapat diketahui bahwa nilai *cronbach's alpha* pada semua variabel $> 0,7$. Hal ini menunjukkan bahwa masing-masing variabel telah memenuhi syarat nilai uji dengan *Cronbach Alpha* dan semua variabel memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi.



Gambar 4.4 Cronbach Alpha SEM PLS

4.2.3 Pengukuran Model Struktural (Inner Model)

Setelah memenuhi kriteria *outer model*, selanjutnya dilakukan pengujian Model Struktural (*Inner Model*). Inner model diuji dengan melihat nilai R-Square (R^2), uji F-Square (F^2), serta koefisien jalur (*Path Coeffiteien*).

4.2.3.1 Uji R – Square (R^2)

R-square (R^2) ditujukan untuk mengukur besarnya proporsi variasi perubahan variabel independen terhadap variabel dependen.

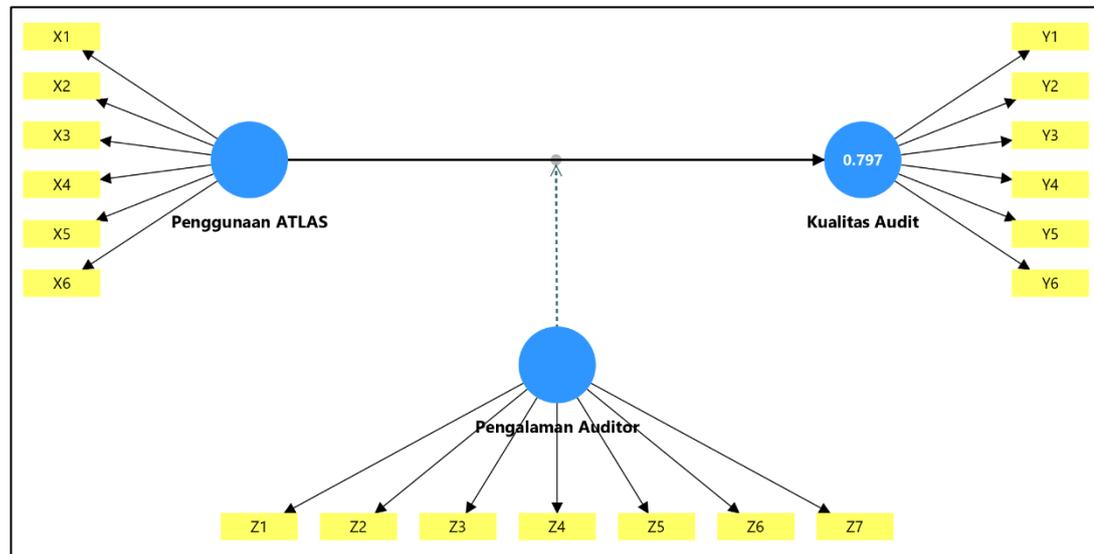
Tabel 4.18 R-Square

Variabel	R-Square
Kualitas Audit (Y)	0.797

Sumber: Data Hasil Pengolahan SmartPLS 4, 2025

Pada tabel 4.18 di atas, dapat diketahui nilai *R-square* ialah sebesar 0,797 atau 79%. Artinya kemampuan variabel-variabel bebas (independen) yaitu Penggunaan *Audit Tool and Linked Archive System* (ATLAS) dalam menjelaskan variabel terikat (dependen) yaitu Kualitas Audit ialah sebesar 79%. Sisanya sebesar 21% dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar yang dibahas pada penelitian ini.

Nilai $R\text{-square} \geq 0,75$ mengindikasikan bahwa hubungan antara variabel laten independen terhadap variabel laten dependen adalah besar/kuat. Dengan demikian, nilai $R\text{-square}$ pada penelitian ini ialah kuat.



Gambar 4.5 R-Square SEM PLS

4.2.3.2 Uji $F\text{-Square}$ (F^2)

$F\text{-square}$ ialah ukuran yang digunakan untuk menilai dampak relatif dari suatu variabel yang mempengaruhi (eksogen) terhadap variabel yang dipengaruhi (endogen).

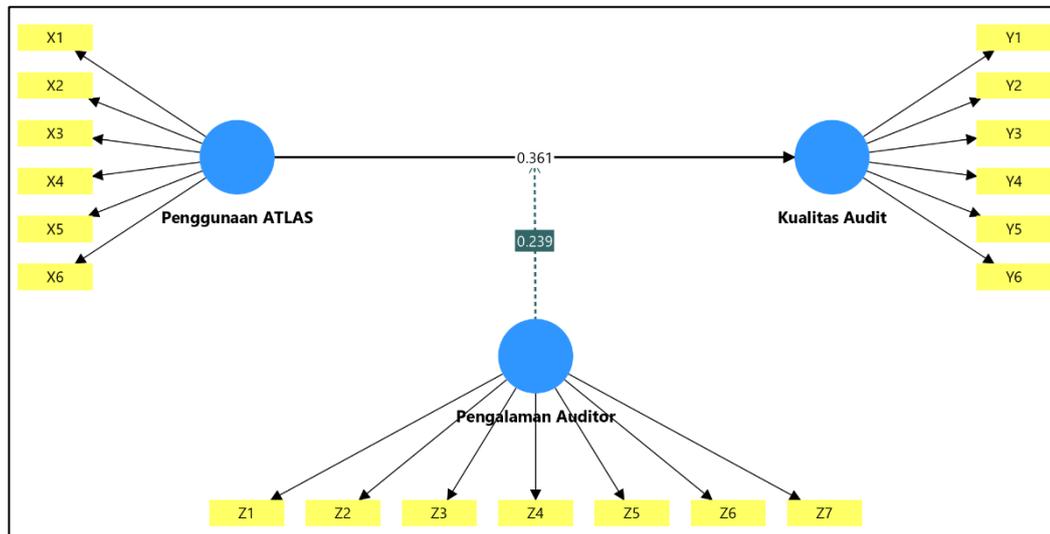
Tabel 4.19 $F\text{-Square}$

	Penggunaan ATLAS	Pengalaman Auditor	Pengalaman Auditor x Penggunaan ATLAS	Kualitas Audit
Penggunaan ATLAS				0.361
Pengalaman Auditor x Penggunaan ATLAS				0.239

Sumber: Data Hasil Pengolahan SmartPLS 4, 2025

Pada tabel 4.19 di atas, dapat dilihat nilai $f\text{-square}$ pada variabel Penggunaan ATLAS terhadap Kualitas Audit senilai 0,361. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara variabel laten independen terhadap variabel laten dependen ialah besar / baik. Untuk variabel Pengalaman

Auditor sebagai variabel moderasi terhadap variabel Penggunaan ATLAS dan Kualitas Audit memiliki nilai 0,239. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara variabel moderasi terhadap variabel dependen ialah moderate / sedang.



Gambar 4.6 F-Square SEM PLS

4.2.3.3 Path Coefficients (Koefisien Jalur)

Path Coefficients (Koefisien Jalur) merupakan suatu nilai yang berguna menunjukkan arah hubungan pada variabel, apakah suatu hipotesis memiliki arah yang positif dan negatif. *Path Coefficients* memiliki nilai yang berada di rentang -1 sampai dengan 1.

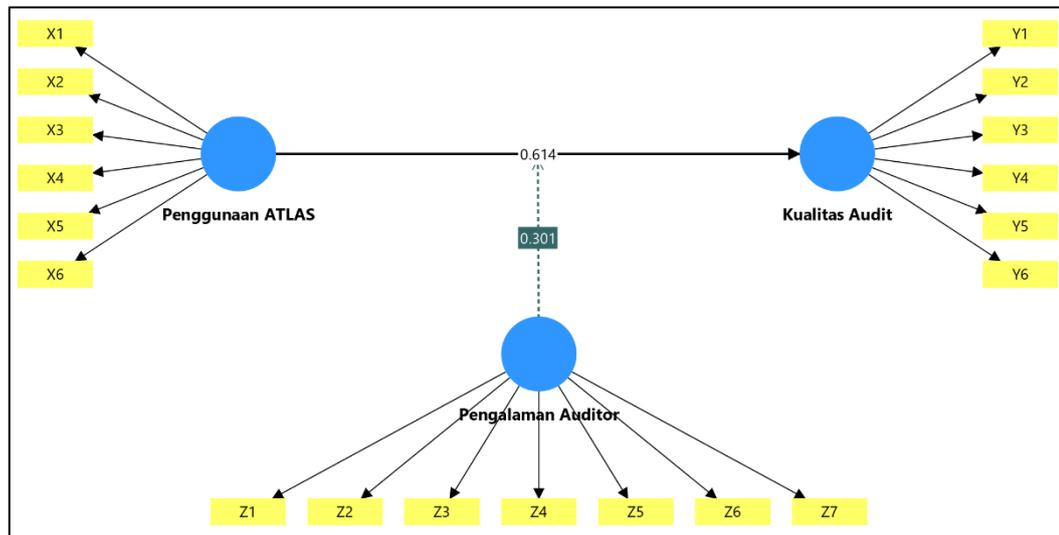
Tabel 4.20 Path Coefficients (Koefisien Jalur)

	Penggunaan ATLAS	Pengalaman Auditor	Pengalaman Auditor x Penggunaan ATLAS	Kualitas Audit
Penggunaan ATLAS				0.614
Pengalaman Auditor x Penggunaan ATLAS				0.301

Sumber: Data Hasil Pengolahan SmartPLS 4, 2025

Pada tabel 4.20 di atas, dapat dilihat nilai variabel Penggunaan ATLAS terhadap Kualitas Audit sebesar 0,614 dan nilai variabel Pengalaman Auditor sebagai variabel moderasi terhadap Penggunaan

ATLAS dan Kualitas Audit sebesar 0,431. Nilai variabel Pengalaman Auditor memoderasi Penggunaan ATLAS terhadap Kualitas Audit sebesar 0,301. Oleh karena itu, arah hubungan variabel Penggunaan ATLAS dan Pengalaman Auditor terhadap Kualitas Audit adalah positif.



Gambar 4.7 Path Coefficients SEM PLS

4.2.4 Uji Hipotesis

Berdasarkan pengolahan data yang telah dilakukan, dapat digunakan hasilnya untuk menjawab hipotesis pada penelitian ini. Uji hipotesis pada penelitian ini dilakukan dengan melihat nilai *t-statistic* dan nilai *p-value*. Variabel independen dinyatakan berpengaruh terhadap variabel dependen apabila nilai *t - statistic* > 1,96 dan nilai *p - value* < 0,05. Tingkat kepercayaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah 95% atau dengan taraf signifikan 5%. Berikut ini merupakan hasil pengolahan data yang dilakukan pada penelitian ini dengan menggunakan *SmartPLS* versi 4.

Tabel 4.21 *T Statistics* dan *P Values*

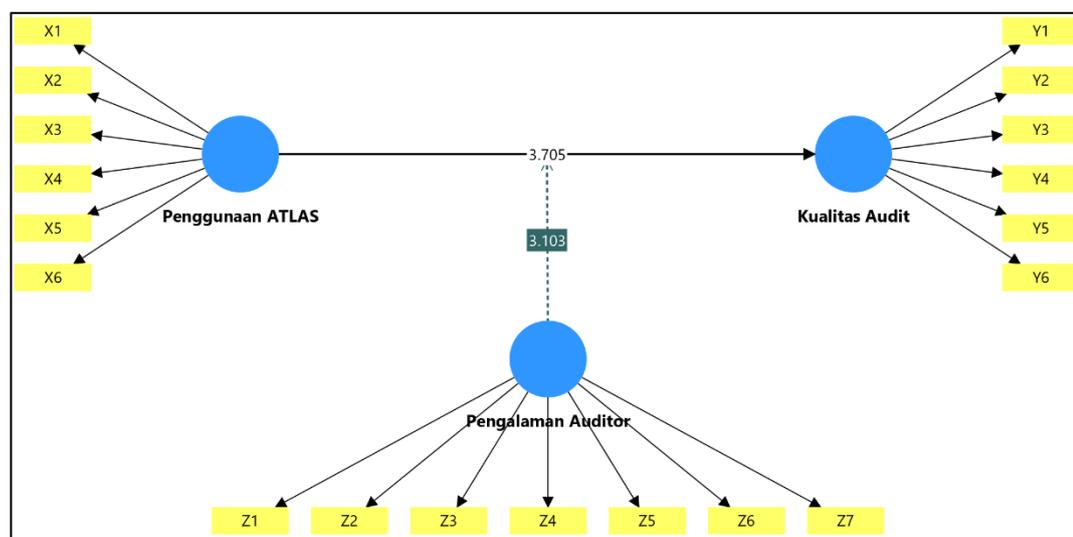
	<i>Original Sample (O)</i>	<i>Sample Mean (M)</i>	<i>Standard Deviation (STDEV)</i>	<i>T Statistics (OSTDEV)</i>	<i>P Values</i>
Penggunaan ATLAS (X) -> Kualias Audit (Y)	0.614	0.595	0.166	3.705	0.000

Efek Moderasi (Z) x Penggunaan ATLAS (X) -> Kualitas Audit (Y)	0.301	0.290	0.097	3.103	0.002
--	-------	-------	-------	--------------	--------------

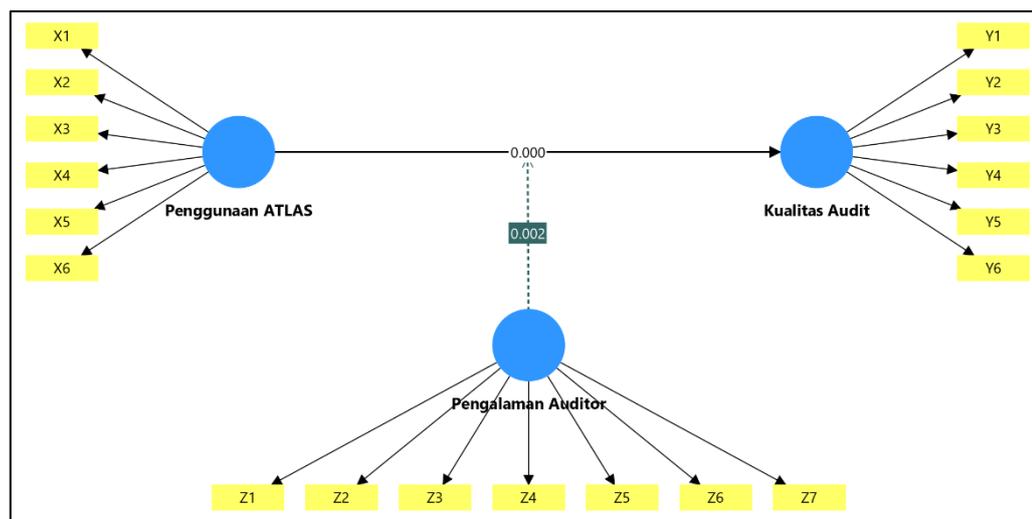
Sumber: Data Hasil pengolahan SmartPLS 4, 2025

Berdasarkan pada tabel 4.21 di atas, dapat dilihat bahwa hasil uji hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Penggunaan *Audit Tool and Linked Archive System* (ATLAS) terhadap Kualitas Audit memiliki nilai koefisien sebesar 0,614. Nilai probabilitas *t – statistic* sebesar $3,705 > 1,96$ dan memiliki nilai *p – value* sebesar $0,00 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa Penggunaan (ATLAS) berpengaruh secara signifikan terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan.
2. Pengalaman Auditor memoderasi pengaruh Penggunaan *Audit Tool and Linked Archive System* (ATLAS) terhadap Kualitas Audit dengan nilai koefisien sebesar 0,301. Nilai probabilitas *t – statistic* sebesar $3,103 > 1,96$ dan memiliki nilai *p – value* sebesar $0,002 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa Pengalaman Auditor memoderasi pengaruh Penggunaan ATLAS terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan.



Gambar 4.8 *T Statistics* SEM PLS



Gambar 4. 9 P Value SEM PLS

4.3 Pembahasan

4.3.1 Pengaruh Penggunaan *Audit Tool and Linked Archive System* (ATLAS) terhadap Kualitas Audit

Dari hasil analisis pengujian hipotesis diketahui bahwa Penggunaan *Audit Tool and Linked Archive System* (ATLAS) berpengaruh secara signifikan terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan dengan nilai probabilitas *t – statistic* sebesar $3,705 > 1,96$ dan nilai *p – value* sebesar $0,00 < 0,05$. Pada penelitian ini Penggunaan *Audit Tool and Linked Archive System* (ATLAS) diukur dengan tiga indikator yaitu Persepsi Kegunaan, Persepsi Mudah Digunakan, Efektifitas dan Efisiensi.

Dari ketiga indikator tersebut, indikator efektifitas dan efisiensi merupakan indikator yang mempunyai bobot terbesar dalam mempengaruhi keputusan seorang auditor dalam menggunakan aplikasi ATLAS. Jumlah skor yang didapatkan terhadap pertanyaan akan efektifitas dan efisiensi ini ialah sebesar 266 dengan frekuensi 36 auditor mengatakan “sangat setuju”, 20 auditor mengatakan “setuju” dan 2 auditor mengatakan “kurang setuju”. Hal

ini dikarenakan kebermanfaatan fitur, keandalan sistem, hingga kecepatan proses pada aplikasi ATLAS mampu membantu auditor dalam mencapai tujuan audit secara efektif dan efisien dengan tetap berpedoman pada Standar Audit (SA) dan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP).

Berdasarkan data yang diperoleh, terdapat beberapa karakteristik yang mempengaruhi auditor dalam menggunakan aplikasi ATLAS. Seperti auditor laki-laki yang berjumlah 39 auditor. Hal ini dapat dikarenakan auditor laki-laki cenderung memilih alat yang dapat meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam mengaudit. Inilah mengapa aplikasi ATLAS menjadi pilihan bagi auditor laki-laki dalam meningkatkan produktivitas serta mengurangi risiko kesalahan dalam audit. Berdasarkan rentang usia, auditor dengan rentang usia 25 – 35 tahun berjumlah 24 auditor. Hal ini dikarenakan generasi muda lebih adaptif terhadap teknologi dan mencari aplikasi yang modern dan mudah digunakan di berbagai perangkat. Berdasarkan pendidikan terakhir, auditor dengan pendidikan terakhir S1 berjumlah 40 auditor. Berdasarkan jabatan, junior auditor mendominasi dengan jumlah 25 auditor. Hal ini dikarenakan junior auditor memerlukan fitur yang membantu menyederhanakan tugas audit, otomatisasi laporan, dan memberikan panduan audit. Sehingga ATLAS menjadi pilihan bagi junior auditor dalam mengaudit. Dan berdasarkan lama bekerja, auditor dengan lama bekerja 1 – 3 tahun berjumlah 30 auditor.

Audit Tool and Linked Archive System (ATLAS) merupakan *software* yang diciptakan dengan tujuan meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akurasi dalam proses pengelolaan data audit. ATLAS berfungsi sebagai sistem yang terintegrasi, yang menghubungkan berbagai aspek audit, termasuk

dokumentasi, pelacakan temuan, analisa data, dan pelaporan hasil audit. Aplikasi ATLAS juga dirancang guna meningkatkan kertas kerja audit. Dengan adanya ATLAS, auditor diharapkan dapat meminimalisir kesalahan penyajian maupun pelanggaran Standar Audit yang berlaku dan mampu menjalankan Standar Operasional Perusahaan (SOP) yang berlaku. Proses audit yang sesuai dengan standar audit dan mematuhi standar operasional perusahaan yang berlaku akan menghasilkan audit yang berkualitas. Hal inilah mengapa penggunaan audit teknologi seperti ATLAS dapat membantu auditor dalam mengaudit.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Maha & Werastuti (2024) dan Agustina et al. (2025) yang mengatakan bahwa aplikasi ATLAS berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit.

4.3.2 Pengalaman Auditor Memoderasi Pengaruh Penggunaan *Audit*

Tool and Linked Archive System (ATLAS) terhadap Kualitas

Audit

Dari hasil pengujian hipotesis diketahui bahwa Pengalaman Auditor memoderasi pengaruh Penggunaan *Audit Tool and Linked Archive System (ATLAS)* terhadap Kualitas Audit dengan nilai probabilitas *t – statistic* sebesar $3,103 > 1,96$ dan memiliki nilai *p – value* sebesar $0,002 < 0,05$. Dalam penelitian ini Pengalaman Auditor diukur dengan tiga indikator, yaitu Lamanya Masa Bekerja, Banyaknya Klien yang Diaudit, dan Pengalaman dalam Mengikuti Pelatihan.

Dari ketiga indikator tersebut, indikator banyaknya klien yang diaudit merupakan indikator yang mempunyai bobot terbesar dalam memoderasi

pengaruh penggunaan ATLAS terhadap kualitas audit. Jumlah skor yang didapatkan terhadap pertanyaan akan banyaknya klien yang diaudit ini ialah sebesar 269 dengan frekuensi 37 auditor mengatakan “sangat setuju” dan 21 auditor mengatakan “setuju”. Artinya, banyaknya klien yang diaudit menjadi variabel moderator yang mempengaruhi sejauh mana ATLAS dapat meningkatkan kualitas audit. Semakin banyak klien yang diaudit, semakin besar juga kebutuhan akan aplikasi ATLAS untuk meningkatkan efisiensi, akurasi, dan kualitas audit.

Pengalaman auditor merupakan ukuran seberapa lama seorang auditor melaksanakan tugasnya dalam mengaudit laporan keuangan di berbagai perusahaan. Banyaknya audit dan tugas yang pernah dilakukan juga menjadi ukuran pengalaman yang dimiliki auditor. Namun, pengalaman juga mampu memberikan dampak pada setiap keputusan yang diambil dalam pelaksanaan audit sehingga diharapkan setiap keputusan yang diambil merupakan keputusan yang tepat. Selain itu, indikator lain yang dapat mempengaruhi pengalaman audit adalah pelatihan-pelatihan yang diikuti auditor. Dalam rangka memenuhi persyaratan sebagai seorang profesional, auditor harus menjalani pelatihan yang cukup, yang berarti auditor harus mengikuti perkembangan yang terjadi dalam dunia usaha dan profesinya.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Syamsuri (2023), yang menyatakan bahwa pengalaman auditor berpengaruh terhadap kualitas audit. Dwi & Abu Bakar (2022) juga mengatakan hal yang sama bahwa pengalaman auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, dapat diambil Kesimpulan dari penelitian mengenai Pengaruh Penggunaan *Audit Tool and Linked Archive System* (ATLAS) terhadap Kualitas Audit dengan Pengalaman Auditor sebagai Variabel Moderating pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan adalah sebagai berikut:

1. Penggunaan *Audit Tool and Linked Archive System* (ATLAS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan. Hal ini berarti, semakin tinggi auditor menggunakan ATLAS dalam proses audit, maka semakin tinggi pula kualitas audit yang akan dihasilkan.
2. Pengalaman Auditor memoderasi pengaruh Penggunaan *Audit Tool and Linked Archive System* (ATLAS) terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan. Hal ini berarti pengalaman seorang auditor memperkuat hubungan penggunaan ATLAS terhadap kualitas audit.

5.2 Saran

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan. Dengan adanya keterbatasan ini, diharapkan dapat dilakukan perbaikan untuk penelitian yang akan datang. Berdasarkan Kesimpulan di atas, maka penulis dapat menyarankan hal-hal berikut:

1. Penelitian mendatang disarankan untuk menggunakan metode selain kuesioner. Seperti interview agar terjalin komunikasi yang baik terhadap responden dengan tujuan mendapatkan kejujuran dan kebenaran dari jawaban responden
2. Bagi Kantor Akuntan Publik diharapkan dapat meningkatkan penggunaan aplikasi *Audit Tool and Linked Archive System* (ATLAS) serta menghindari melakukan kesalahan kesalahan yang tidak sesuai dengan Standar Audit (SA) dan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP).
3. Penelitian selanjutnya diharapkan menambah variabel independen lainnya yang diduga berpengaruh terhadap Kualitas Audit dan mendapatkan cakupan sampel yang lebih luas.

5.3 Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian ini hanya menggunakan metode survei melalui kuesioner, tanpa melakukan wawancara dan terlibat langsung dalam aktivitas KAP, sehingga simpulan yang dikemukakan hanya berdasarkan data yang terkumpul melalui instrumen secara tertulis.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit dalam penelitian ini hanya terdiri dari variabel Penggunaan *Audit Tool and Linked Archive System* (ATLAS) terhadap Kualitas Audit dengan Pengalaman Auditor sebagai variabel moderating, sedangkan masih banyak faktor lain yang mempengaruhi kualitas audit.
3. Jumlah responden yang tersedia secara faktual memiliki perbedaan dengan jumlah auditor yang tercantum dalam data IAPI. Hal ini dikarenakan adanya perubahan jumlah pegawai, rotasi, atau data yang belum diperbarui.

DAFTAR PUSTAKA

- AA Alvin, RJ Elder, M. B. (2014). *Auditing dan Assurance Pendekatan Terintegrasi* (Lima Belas). Erlangga.
- Alphi, M. Firza. 2021. Analisis Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Pemberian Opini Auditor. *Proceeding Seminar Nasional Kewirausahaan 2*(1): 690-99
- Agustina, F. F., Nurlaily, L., Fuadi, F., Aziz, R. A., & Dillah, C. (2025). *Implementation of Audit Tools and Linked Archive System (ATLAS) on Audit Quality at Public Accounting Firms Registered with OJK in.*
- Arnita, V., Diana, Y., & Andini Puspita Sari. (2023). Pengaruh Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit Di KAP. *ARBITRASE: Journal of Economics and Accounting*, 4(2), 153–159. <https://doi.org/10.47065/arbitrase.v4i2.1289>
- Azhary, M. F., & Yudowati, S. P. (2019). Pengaruh Kompetensi , Time Budget Pressure , Dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Kantor Akuntanpublik Di Bandung) The Influence Of Competency , Time Budget Pressure , And Audit Professionalism On Audit Quality (Study Of Publi. *E-Proceeding Of Management*, 6(3), 5748–5758.
- Dahrani, D., Saragih, F., & Ritonga, P. (2022). Model Pengelolaan Keuangan Berbasis Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan: Studi pada UMKM di Kota Binjai. *Owner*, 6(2), 1509-1518. <https://doi.org/10.33395/owner: v6i2.778>
- Davis, F. D. (1989). *Perceived Usefulness, Perceived Ease of use, and User Acceptance of Information Technology*. *MIS Quarterly*, 13(3). <https://doi.org/10.2307/249008>
- DeAngelo, L. (1981). Auditor Size and Audit Quality. *Journal of Accounting and Economics*, 3(3), 183–199. [https://doi.org/10.1016/0165-4101\(81\)90002-1](https://doi.org/10.1016/0165-4101(81)90002-1)
- Fachruddin, W., & Handayani, S. (2017). Pengaruh Fee Audit, Pengalaman Kerja, Dan Independensi Auditor Terhadap Kualitasaudit Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan Wan. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 3(2), 144–155. <Http://Ojs.Uma.Ac.Id/Index.Php/Jurnalakundanbisnis/Article/View/1234>
- Farah Ashma Nadiyah, Balqis Maharani, & Dien Noviany Rahmatika. (2024). Pengaruh Audit Teknologi Infomasi Terhadap Kualitas Audit. *Ekonomi Keuangan Syariah Dan Akuntansi Pajak*, 1(3), 236–253. <https://doi.org/10.61132/eksap.v1i3.278>
- Febriani, Y. (2020). *Menyelisik Temuan PPPK dalam Pemeriksaan Atas Akuntan Publik dan KAP*. [Pppk.Kemenkeu.Go.Id. https://pppk.kemenkeu.go.id/in/post/menyelisik-temuan-pppk-dalam-pemeriksaan-atas-akuntan-publik-dan-kap](https://pppk.kemenkeu.go.id/in/post/menyelisik-temuan-pppk-dalam-pemeriksaan-atas-akuntan-publik-dan-kap)
- Febrianto, N. I., & Kartikasari, L. (2024). Pengaruh Teknik Audit Berbantuan Komputer (TABK) terhadap Kualitas Audit dengan Prosedur Audit sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 13(1), 54–66. <http://dx.doi.org/10.34353/jai.13.1.54-66>

- Fitriargo, B. Y., Sriwidodo, J., & ... (2022). Jurnal Indonesia Sosial Sains Vol. 3 No. *Jurnal* ..., 3(1), 69–77. <http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=3299672&val=28860&title=Penegakan Hukum Monopoli Persaingan Usaha dalam Tender Proyek Kerjasama Pemerintah dengan Badan Usaha KPBU>
- Haniifah, M. N., & Pramudyastuti, O. L. (2022). Analisis Efektivitas Audit Tool and Linked Archive System Dalam Menunjang Proses Audit Laporan Keuangan. *Jurnal Maneksi*, 10(2), 169–176. <https://doi.org/10.31959/jm.v10i2.747>
- Hanum, Zulia (2019). "Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Desa Pantai Labu Pekan Kabupaten Deli Serdasng". *Jurnal Pendidikan Akuntansi* 2(3): 237-42
- Hanum, Z & Timor, S. D. (2023). Pengaruh Etika Profesi dan Independensi Auditor Terhadap Kinerja Auditor dengan Profesionalisme sebagai Variabel Intervening. *Owner*, 7(3), 2217-2224. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i3.1584>
- Institut Akuntan Publik Indonesia. (2024). *Direktori 2024 Institut Akuntan Publik Indonesia*.
- Krismonanda, C., Widyastuti, S., & Nugraheni, R. (2021). Analisis Penerapan Audit Tools and Linked Archives System (ATLAS) Terhadap Proses Audit Laporan Keuangan (Studi Kasus pada Kantor Akuntan Publik Wisnu dan Katili). *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Akuntansi*, 6(3), 241–254. <https://doi.org/10.30736/jpensi.v6i3.794>
- Krisnawati, H., Aniqotunnafiah, & Fitriana, S. R. (2023). Pengaruh Independensi, Keahlian, dan Pengalaman Audit Terhadap Kemampuan Auditor Mendeteksi Kecurangan Pada Kantor Akuntansi Publik Semarang. *Global Leadership Organizational Research in Management*, 1(4), 387–400.
- Kurniawan, A. (2021). Pengaruh Kualitas Audit Pada Kualitas Informasi Terhadap Laporan Keuangan. *Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 8(5), 1284–1291. <http://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/nusantara/index>
- Maha, A., & Werastuti, D. N. S. (2024). Determinan Penerimaan Aplikasi Atlas Dan Pengaruhnya Terhadap Kualitas Audit. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 15(01), 199–210. <https://doi.org/10.23887/jimat.v15i01.76594>
- Margaret, K. A., Novita, N., & Azka, A. F. (2023). Audit Tool and Linked Archive System (Atlas) in Improving Audit Quality. *Applied Accounting and Management Review (AAMAR)*, 2(1), 1. <https://doi.org/10.32497/aamar.v2i1.4269>
- Nugrahanigtyas & Priyastiwi, A. F. (2023). *PENERAPAN SOFTWARE ATLAS DAN KOMPETENSI AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT DENGAN ETIKA AUDITOR SEBAGAI VARIABEL MODERASI*. 12(7), 1–11. <http://dx.doi.org/10.24127/jp.v12i2.9973>

- Nurdiana, E. R. (2020). Pengaruh Etika Profesi, Fee Audit dan Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada KAP Jakarta Timur & Selatan. *Jurnal Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia*, 5, 1–21.
- Pibriana, D. (2020). Technology Acceptance Model (TAM) untuk Menganalisis Penerimaan Pengguna Terhadap Penggunaan Aplikasi Belanja Online XYZ. *JATISI (Jurnal Teknik Informatika Dan Sistem Informasi)*, 7(3), 580–592. <https://doi.org/10.35957/jatisi.v7i3.382>
- Pradana, R. A., & Ardiami, K. P. (2023). Penggunaan Aplikasi Atlas Terhadap Kinerja Auditor. *Balance : Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 8(1), 31–39. <https://doi.org/10.32502/jab.v8i1.5965>
- Prajanto, A. (2020). Project Based Learning Sebagai Model Pembelajaran Risk Based Audit Dengan Media Aplikasi Audit Tool Linked Archive System (Atlas). *JAKA (Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Auditing)*, 1(1), 19–29. <https://doi.org/10.56696/jaka.v1i1.3860>
- Putri, D. A. (2020). Pengaruh Pengalaman Auditor Dan Time Budget Pressure Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*, 7(1), 85–100. <https://doi.org/10.25105/jmat.v7i1.6492>
- Rahmadini, W., & Fauzihardani, E. (2022). Pengaruh Audit Fee, Tekanan Anggaran Waktu dan Rotasi Audit terhadap Kualitas Audit dengan Pengalaman Auditor sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 4(3), 530–544. <https://doi.org/10.24036/jea.v4i3.551>
- Ross L. Watts and Jerold L. Zimmerman. (1986). *Positive Accounting Theory*. Prentice-Hall. <https://ssrn.com/abstract=928677>
- Salsabila, N. T., Kuntadi, C., & Pramukty, R. (2023). Pengaruh Pengalaman Auditor, Independensi, Dan Dukungan Manajemen Terhadap Efektivitas Audit Internal. *Jurnal Economina*, 2(6), 1438–1450. <https://doi.org/10.55681/economina.v2i6.621>
- Setiawan, I., Alfie, A. A., & Astuti, W. B. (2022). Penerapan Aplikasi Atlas, Kompetensi Dan Independensi Auditor Serta Kualitas Audit Kantor Akuntan Publik Di Semarang. *Journal of Accounting and Finance*, 1(1), 67–77. <https://doi.org/10.31942/.v1i1.6792>
- Sinambela, E. (2016). Pengantar Akuntansi. Medan: Perdana Publishing
- Siregar, R. A., Astuty, W., & Sari, M. (2019). Pengaruh Moral Reasoning, Skeptisisme Profesional dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Kualitas Audit pada BPKP Provinsi Sumatera Utara. *JAKK : Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer*, 2(2), E-ISSN: 2623-2596.
- Suhitha, N. M. R., Wianto Putra, I. M., & Manuaba, I. B. M. P. (2022). Pengaruh Pengalaman Kerja, Kompetensi, dan Independensi Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi (Pada Kantor Akuntan Publik Provinsi Bali). *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa*, 3(1), 34–39. <https://doi.org/10.22225/jraw.3.1.4713.34-39>

- Swari & Darma, I. A. M. M. A. & I. M. W. (2024). *Implementasi Audit Tools and Linked Archives System (ATLAS) Pada Proses Audit Laporan Keuangan*. 6(1), 210–216.
- Tumsifu, E., & Gekombe, C. (2020). Small and Medium Enterprises and Social Media Usage: A Fashion Industry Perspective. *University of Dar Es Salaam Library Journal*, 15(1), 101–124.
- Wardhana, R. S. (2015). *Studi Keprilakuan Penggunaan Aplikasi Atlas dan Pengaruhnya pada Kualitas Audit*. 6.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Kantor Akuntan Publik di Kota Medan

NO	Nama Kantor Akuntan Publik (KAP)	Nomor IzinUsaha	Jumlah Auditor
1	KAP Arthawan Edward (Cabang)	KEP-102/KM.1/2019 (27 Februari 2019)	2
2	KAP Aswin Wijaya, CPA	KEP-586/ KM.1/2019 (18 Oktober 2019)	1
3	KAP Drs. Darwin S. Meliala	KEP-359/KM.17/1999 (27 September 1999)	4
4	KAP Dorkas Rosmiaty & Asen Susanto	KEP-203/ KM.1/2018 (22 Desember 2021)	2
5	KAP Fachrudin & Mahyuddin	KEP-373/ KM.17/2000 (04 Oktober 2000)	18
6	KAP Gideon Adi & Rekan (Cabang)	KEP-331/KM.1/2022 (14 Desember 2023)	5
7	KAP Drs. Hadiawan	KEP-954/ KM.17/1998 (03 Juni 2014)	1
8	KAP Helena, CPA	KEP-603/KM.1/2020 (02 November 2020)	1
9	KAP Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo (Cabang)	KEP- 725/KM.1/2017 (14 Agustus 2017)	4
10	KAP Johan Malonda Mustika & Rekan (Cabang)	KEP-667/KM.1/2020 (23 November 2020)	6
11	KAP Johannes Juara & Rekan (Cabang)	KEP-77/KM.1/2018 (01 Februari 2018)	5
12	KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono (Cabang)	KEP-106/KM.1/2016 (24 Februari 2016)	17
13	KAP Drs. Katio & Rekan (Pusat)	KEP-259/ KM.17/1999 (03 Juni 2014)	12
14	KAP Liasta, Nirwan, Syarifuddin & Rekan (Cabang)	KEP- 118/KM.1/2012 (10 Februari 2012)	7
15	KAP Lona Trista	KEP-1250/KM.1/2017 (6 Desember 2017)	1
16	KAP Louis Primsa	KEP-467/KM.1/2019 (23 Agustus 2019)	1
17	KAP M. Lian Dalimunthe & Rekan	KEP-714/KM.1/2021 (22 November 2021)	16
18	KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (Cabang)	KEP-774/KM.1/2019 (16 Desember 2019)	9
19	KAP Sabar Setia	KEP-255/KM.5/2005 (05 Agustus 2005)	3
20	KAP Drs. Syamsul Bahri, MM, Ak & Rekan	KEP-011/KM.5/2005 (21 Juli 2023)	16
21	KAP Drs. Tarmizi Taher	KEP- 013/KM.6/2002 (30 Januari 2002)	4
22	KAP Togar Manik	KEP-1394/KM.1/2021 (22 Desember 2021)	16
Total			151

Lampiran 2. Kuesioner Penelitian

Hal : Permohonan Pengisian Kuesioner

Lamp : Kuesioner

Kepada Yth.

Bapak/Ibu Auditor

Kantor Akuntan Publik Kota Medan

di Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir, guna memenuhi persyaratan gelar sarjana Strata Satu (S1) pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, saya :

Nama : Dinda Annisa Putri Arliantha

NPM : 2105170233

Program Studi/Konsentrasi : Akuntansi/Akuntansi Pemeriksaan

Bermaksud mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Audit Tool and Linked Archive System (ATLAS) terhadap Kualitas Audit dengan Pengalaman Auditor sebagai Variabel Moderating pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan”**.

Berkaitan dengan hal tersebut, saya mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi responden dengan mengisi lembar kuesioner ini secara lengkap dan sebelumnya saya mohon maaf telah mengganggu waktu bekerja anda. Data yangh diperoleh hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian. Jawaban dari Bapak/Ibu akan dijamin kerahasiaannya. Atas segala bantuan dan partisipasi dari Bapak/Ibu dalam pengisian kuesioner ini saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, 10 Februari 2025

Hormat Saya

Dinda Annisa Putri Arliantha

KUESIONER

I. PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

1. Mohon kepada Bapak/Ibu untuk membaca terlebih dahulu persyaratan – persyaratan dengan cermat sebelum mengisi kuesioner.
2. Berikan tanda *check list* (✓) pada pernyataan atau pernyataan berikut ini sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya pada kolom yang tersedia.
3. Ada 5 (Lima) pilihan jawaban yang tersedia untuk masing-masing pernyataan, yaitu sebagai berikut :
 - 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)**
 - 2 = Tidak Setuju (TS)**
 - 3 = Kurang Setuju (KS)**
 - 4 = Setuju (S)**
 - 5 = Sangat Setuju (SS)**

II. IDENTITAS RESPONDEN

Isilah dengan singkat dan jelas berdasarkan data diri Bapak/Ibu dengan memberikan tanda *check list* (✓) pada jawaban yang telah disediakan.

1. Nama Responden :
2. Nama KAP :
3. Umur : < 25 25 – 35 36 – 45 > 45
4. Jenis Kelamin : Pria Wanita
5. Pendidikan Terakhir : S1 S2 S3
6. Jabatan : Partner Senior Auditor
 Junior Auditor Lainnya, sebutkan
7. Lama Bekerja : < 1 Tahun
 1-3 Tahun
 4-5 Tahun
 > 5 Tahun

III. KUESIONER PENELITIAN

1. Penggunaan *Audit Tool and Linked Archive System (ATLAS)*

No	Pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS
Indikator : Persepsi Kegunaan						
1	Saya merasa penggunaan ATLAS mempermudah proses audit yang saya lakukan					
2	Aplikasi ATLAS dapat meningkatkan produktivitas saya dalam bekerja					
Indikator : Persepsi Mudah Digunakan						
3	Menurut saya aplikasi ATLAS mudah digunakan					
4	Saya merasa nyaman menggunakan ATLAS untuk menyelesaikan tugas audit					
Indikator : Efektifitas dan Efisiensi						
5	ATLAS membantu saya dalam mengidentifikasi kesalahan atau ketidaksesuaian dalam data dengan lebih efektif					
6	Penggunaan ATLAS membuat proses audit menjadi lebih efisien tanpa mengorbankan kualitas hasilnya					

2. Kualitas Audit

No	Pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS
Indikator : Deteksi Salah Saji						
1	Laporan hasil audit harus memuat temuan dan simpulan hasil audit secara objektif					
2	Aplikasi ATLAS membantu saya mendeteksi salah saji material yang ada dalam laporan keuangan					
Indikator : Kesesuaian dengan Standar yang Berlaku						
3	Dalam melaksanakan tugas, auditor merencanakan materialitas atas laporan keuangan berdasarkan standar auditing yang berlaku umum di Indonesia					
4	Aplikasi ATLAS dapat membantu pelaksanaan audit sesuai dengan Standar Audit (SA) dan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) yang berlaku					

Indikator : Kepatuhan terhadap Standar Operasional Perusahaan (SOP)						
5	SOP menjadikan proses pemeriksaan audit menjadi teratur dan terarah					
6	Seorang auditor harus mematuhi SOP yang ditetapkan					

3. Pengalaman Auditor

No	Pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS
Indikator : Lamanya Masa Bekerja						
1	Lamanya masa bekerja mempengaruhi pengalaman yang saya miliki.					
2	Lamanya masa bekerja, membuat saya lebih mudah menyelesaikan masalah yang muncul ketika melakukan proses audit.					
Indikator : Banyaknya Klien yang Diaudit						
3	Saya merasa pengalaman saya bertambah setelah melakukan audit di banyak perusahaan.					
4	Banyaknya klien yang telah saya audit membuat laporan audit yang saya hasilkan semakin berkualitas					
Indikator : Pengalaman dalam Mengikuti Pelatihan						
5	Saya merasa, setelah mengikuti pelatihan kerja, kemampuan saya bertambah					
6	Dengan mengikuti pelatihan-pelatihan, saya semakin mudah melakukan audit karena telah menambah pengalaman saya.					
7	Auditor yang mengikuti pelatihan, cenderung lebih cepat menguasai penggunaan ATLAS dibandingkan dengan auditor yang baru memulai					

Lampiran 3. Tabulasi Skor Likert

1. Variabel Penggunaan *Audit Tool and Linked Archive System (ATLAS)* (X)

Responden	Item Pertanyaan					
	X1	X2	X3	X4	X5	X6
1	4	4	4	4	4	4
2	4	4	4	4	5	4
3	4	4	4	4	4	4
4	3	5	3	4	5	4
5	4	4	4	4	4	4
6	4	5	4	5	5	5
7	5	5	5	5	5	5
8	3	4	3	5	4	4
9	5	5	5	5	4	5
10	5	5	5	5	5	5
11	5	5	5	5	5	5
12	5	5	4	5	5	5
13	5	5	5	5	5	4
14	5	5	5	5	5	5
15	5	5	4	5	5	5
16	4	5	4	5	5	5
17	5	5	5	5	4	5
18	4	5	4	5	4	5
19	5	5	4	5	5	5
20	5	5	5	5	5	5
21	4	4	5	5	5	5
22	5	4	5	5	5	5
23	5	5	4	5	5	5
24	4	4	4	4	4	4
25	5	4	5	5	5	5
26	5	4	3	4	4	3
27	5	5	5	4	5	5
28	5	5	4	5	5	5
29	4	5	3	5	5	4
30	5	5	5	5	4	5
31	5	4	4	4	5	4
32	5	5	5	5	5	5
33	5	5	5	5	5	5
34	4	4	3	4	4	4
35	4	3	4	3	4	4
36	4	4	4	4	4	4
37	5	5	5	4	5	5
38	4	4	3	4	5	4
39	5	4	4	5	5	5

40	5	5	5	5	5	4
41	4	4	4	4	3	4
42	5	5	4	5	5	5
43	4	4	4	4	4	5
44	5	5	5	5	5	5
45	4	5	5	5	5	5
46	5	5	5	5	5	4
47	4	5	4	4	4	5
48	5	4	4	4	4	4
49	4	4	5	4	4	4
50	5	5	5	5	5	5
51	5	5	5	5	5	5
52	4	5	5	5	5	5
53	5	5	4	4	5	5
54	3	4	3	4	3	4
55	4	4	4	4	5	5
56	4	4	4	3	4	4
57	4	4	5	5	4	4
58	4	5	4	4	4	5

2. Variabel Kualitas Audit (Y)

Responden	Item Pertanyaan					
	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6
1	4	4	4	4	4	4
2	4	3	4	3	4	4
3	5	4	4	4	3	5
4	5	5	5	5	4	5
5	4	3	4	4	4	4
6	4	5	5	5	5	5
7	5	5	5	5	5	5
8	3	4	4	4	4	4
9	5	5	5	5	5	5
10	5	5	5	5	4	4
11	5	5	5	5	5	5
12	4	4	5	4	5	5
13	5	5	5	5	5	5
14	5	5	5	5	5	5
15	5	5	4	4	5	5
16	5	5	4	5	5	4
17	4	5	5	5	5	5
18	4	4	4	4	4	4
19	5	5	5	5	5	5
20	5	5	4	5	5	5
21	5	5	5	5	5	5

22	5	5	5	5	5	5
23	5	5	5	5	5	5
24	4	4	4	4	4	4
25	4	5	5	4	5	5
26	4	4	4	5	4	4
27	5	5	4	5	5	5
28	5	5	5	4	5	5
29	4	5	4	4	4	4
30	5	4	5	5	5	5
31	4	4	5	5	5	4
32	5	5	5	5	5	5
33	5	4	5	5	5	5
34	4	4	4	4	4	4
35	4	3	4	4	4	4
36	4	5	4	4	5	4
37	5	5	5	5	5	5
38	5	5	4	4	4	4
39	5	5	5	5	4	5
40	5	5	5	5	5	5
41	4	4	5	4	4	4
42	5	4	5	5	5	4
43	4	3	4	4	4	4
44	5	5	5	5	4	5
45	5	5	5	5	4	5
46	5	5	5	5	5	5
47	4	4	4	4	4	4
48	4	4	4	4	5	4
49	3	4	5	4	4	4
50	5	5	5	5	5	5
51	5	5	5	5	5	5
52	5	5	5	5	5	5
53	5	5	5	5	5	5
54	4	3	4	4	4	5
55	5	4	4	4	4	4
56	4	4	4	4	4	5
57	4	4	5	4	4	4
58	4	5	4	4	5	4

3. Variabel Pengalaman Auditor (Z)

Responden	Item Pertanyaan						
	Z1	Z2	Z3	Z4	Z5	Z6	Z7
1	5	4	4	4	4	4	4
2	4	4	5	5	5	4	5
3	4	4	4	4	4	5	4

4	3	4	3	4	4	4	4
5	4	3	4	4	4	4	4
6	5	5	5	5	5	5	5
7	5	5	5	5	5	5	5
8	4	4	4	4	4	3	4
9	5	5	5	5	5	5	5
10	5	5	5	5	5	4	4
11	5	5	5	5	5	5	5
12	5	4	5	5	4	5	4
13	5	5	5	5	5	5	5
14	5	5	5	5	5	5	5
15	5	5	5	4	5	5	5
16	5	5	5	5	5	5	4
17	5	4	5	5	5	5	5
18	4	4	4	5	4	5	4
19	5	5	5	5	5	5	5
20	5	5	5	5	5	5	4
21	5	5	5	5	5	5	5
22	5	5	5	5	5	3	5
23	4	5	5	5	5	5	5
24	4	4	4	5	4	4	4
25	5	5	5	5	5	5	5
26	4	4	4	4	4	4	4
27	5	5	5	4	5	5	5
28	5	5	5	5	5	5	5
29	4	4	4	4	4	4	4
30	5	5	5	5	5	5	5
31	5	5	4	5	4	4	4
32	5	5	5	5	3	5	5
33	5	5	5	5	5	5	5
34	5	4	5	4	4	4	4
35	3	4	5	4	4	4	3
36	4	4	4	4	4	4	5
37	5	5	5	5	5	5	5
38	4	3	4	5	4	4	4
39	4	5	5	5	5	5	5
40	5	5	5	5	5	5	5
41	4	5	3	4	4	3	5
42	5	5	5	5	4	5	5
43	5	3	5	4	4	4	4
44	5	4	5	5	5	5	5
45	5	5	5	5	4	5	5
46	5	5	5	4	5	4	5
47	4	4	4	4	4	4	4
48	4	5	4	4	4	4	4

49	4	5	4	5	4	4	4
50	5	5	5	5	5	4	5
51	5	5	5	5	5	5	5
52	5	5	5	5	5	5	5
53	5	5	5	5	5	5	5
54	3	3	4	4	3	4	3
55	4	5	4	5	4	4	4
56	5	5	5	4	3	4	4
57	4	4	4	4	4	4	4
58	5	4	4	4	3	4	4



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 253 /JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/28/10/2024

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 28/10/2024

Dengan hormat.
Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Dinda Annisa Putri Arliantha
NPM : 2105170233
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : 1. Auditor yang belum mampu mengaudit laporan berkelanjutan 2. Proses auditing yang masih manual sedangkan dengan adanya perkembangan teknologi, auditor dituntut dalam menerapkan teknologi informasi dalam proses auditing. 3. Auditor yang masih mengabaikan "integritas manajemen" dan "risiko audit" dalam menerima penugasan

Rencana Judul : 1. Analisis Pemahaman Standar Pelaporan dan Prinsip Keberlanjutan dalam memberikan Sustainability Assurance pada Laporan Berkelanjutan
2. Pengaruh Implementasi Teknologi Blockchain terhadap Kualitas Audit
3. Pengaruh Resiko Audit dan Integritas Manajemen terhadap Keputusan Auditor Menerima Penugasan

Objek/Lokasi Penelitian : 1. Kantor Akuntan Publik di Kota Medan

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon

(Dinda Annisa Putri Arliantha)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 253/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/28/10/2024

Nama Mahasiswa : Dinda Annisa Putri Arliantha
NPM : 2105170233
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan
Tanggal Pengajuan Judul : 28/10/2024
Nama Dosen pembimbing*) : M. Fahni Panjaitan, S.E., M.Si., Ak., CA., aCPA (06 November 2024)

Judul Disetujui**)

Pengaruh penggunaan Atlas terhadap Kualitas
Audit dengan pengalaman Auditor sebagai
Moderator pada Isp Kota Medan.

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi

(Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E.,
M.Si)

Medan, 06 Desember 2024 .

Dosen Pembimbing

(.....)

Keterangan:

*) Diisi oleh Pimpinan Program Studi

**) Diisi oleh Dosen Pembimbing

setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen Pembimbing, scan/foto dan uploadlah lembaran ke-2 ini pada form online "Upload pengesahan Judul Skripsi"



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Dianjurkan untuk tidak menyalin dan mendistribusikan kembali surat ini ke pihak lain.

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAN-PT/Ak.Pp/PT/III/2024

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id>

feb@umsu.ac.id

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

Nomor : 275/II.3-AU/UMSU-05/F/2025
Lampiran : -
Perihal : Izin Riset Pendahuluan

Medan, 30 Rajab 1446 H
30 Januari 2025 M

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pimpinan
Kantor Akuntan Publik
Kota Medan
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan Tugas Akhir yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Dinda Annisa Putri Arliantha
Npm : 2105170233
Program Studi : Akuntansi
Semester : VII (Tujuh)
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Penggunaan Audit Tool and Linked Archive System (ATLAS) terhadap Kualitas Audit dengan Pengalaman Auditor sebagai Variabel Moderating pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Medan

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Dekan

Dr. H. Jahuri., SE., MM., M.Si., CMA

NIDN : 0109086502

Tembusan :

1. Pertiinggal





UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Ela (terjemahan) dan (terjemahan) dan (terjemahan)

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAN-PT/Ak.Pp/PT/III/2024

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id>

feb@umsu.ac.id

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / TUGAS AKHIR MAHASISWA**

NOMOR : 275/TGS/II.3-AU/UMSU-05/F/2025

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Tugas Akhir dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Akuntansi
Pada Tanggal : 16 Desember 2024

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa :

Nama : Dinda Annisa Putri Arliantha
N P M : 2105170233
Semester : VII (Tujuh)
Program Studi : Akuntansi
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Penggunaan Audit Tool and Linked Archive System (ATLAS) terhadap Kualitas Audit dengan Pengalaman Auditor sebagai Variabel Moderating pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Medan

Dosen Pembimbing : **M. Fahmi Panjaitan, S.E., M.Si., Ak., CA., aCPA**

Dengan demikian di izinkan menulis Tugas Akhir dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Tugas Akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Tugas Akhir harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Tugas Akhir
3. **Tugas Akhir dinyatakan " BATAL "** bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **30 Januari 2026**
4. Revisi Judul

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 30 Rajab 1446 H
30 Januari 2025 M



Dr. H. Janur, SE., MM., M.Si., CMA
NIDN : 0109086502

Tembusan :

1. Pertinggal





KANTOR AKUNTAN PUBLIC
TOGAR MANIK
REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANT
ANNO 1991

Medan, 14 Februari 2025

Nomor Surat : 010/SKU/I/KAPTM-Mdn/2024

Lampiran : 1 (Satu)

Perihal : Balasan izin Riset

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di

Tempat

Dengan Hormat,

Yang bertanda tangan di bahwa ini :

Nama : **Togar Manik, CPA. CPI**

Jabatan : **Pimpinan di KAP TOGAR MANIK**

Menerangkan bahwa

Nama : **Dinda Annisa Putri Arliantha**

NIM : **2105170233**

Program Studi : **Akuntansi**

Telah kami setuju untuk mengadakan Penelitian/riset di Kantor Akuntan Publik Togar Manik dengan judul "Pengaruh Penggunaan Audit Tool and Linked Archive System (ATLAS) Terhadap Kualitas Audit Dengan Pengalaman Auditor Sebagai Variabel Moderating Pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Medan"

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerjasamanya kami mengucapkan Terimakasih.

Hormat Kami,
KAP TOGAR MANIK
a.n Pemimpin



Togar Manik, CPA., CPI
Pemimpin KAP Togar Manik

Medan, 21 Februari 2025

Nomor : 0008/SP/GAR-MDN/II/2025
Lampiran : 1 berkas
Hal : Pemberian Izin Riset/Penelitian/Observasi

Kepada Yth :

Bapak/Ibu Pimpinan
Bidang Akademik, Kemahasiswaan & Alumni
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Dengan hormat,

Sehubungan dengan kami terima surat permohonan riset/penelitian/observasi Nomor : 275/II.3-AU/UMSU-05/F/2025 dari program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, perihal izin melakukan penelitian pada Kantor Akuntan Publik (KAP) Gideon Adi dan Rekan Cabang Medan terkait dengan penyusunan Laporan Skripsi, dengan ini menyetujui memberi izin kepada :

Nama : Dinda Annisa Putri Arliantha
N.I.M : 2105170233
Program : S1
Fakultas : Fakultas Ekonomi
Program Studi : Akuntansi
Judul Proposal : Pengaruh Penggunaan Audit Tool and Linked Archive System (ATLAS) terhadap Kualitas Audit dengan Pengalaman Auditor sebagai Variabel Moderating pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Medan

Demikian hal ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih

Diketahui oleh,


kap gar

Musafra Harahap, SE., Ak., M.Si. CA., CPA
Pimpinan Cabang Medan



FACHRUDIN & MAHYUDDIN

Registered Public Accountants

Izin Usaha : No. KEP.373 / KM. 17/2000

Sejak Tahun 1980

Medan, 04 Maret 2025

No. : 002/SK/KAP-FM/III/2025
Hal : **Surat Izin Riset**

Kepada Yth :
Dekan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
di
Tempat

Dengan hormat,

Berdasarkan surat yang kami terima dengan Nomor : 275/II.3-AU/UMSU-05/F/2024 tanggal 30 Januari 2025 perihal Mohon Izin Riset, maka dengan ini kami sampaikan yang tersebut dibawah ini :

Nama : Dinda Annisa Putri Arliantha
NIM : 2105170233
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Audit Tool and Linked Archive System (ATLAS) terhadap Kualitas Audit dengan Pengalaman sebagai Variabel Moderating pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Medan.

Diberikan izin melakukan riset dengan cara menyebarkan kuesioner di Kantor Akuntan Publik Fachrudin & Mahyuddin Medan untuk memenuhi kebutuhan penyelesaian tugas mahasiswa.

Demikian surat ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,

Kantor Akuntan Publik
FACHRUDIN & MAHYUDDIN


FACHRUDIN & MAHYUDDIN
Registered Public Accountants

FERDI



**KANTOR AKUNTAN PUBLIK
M. LIAN DALIMUNTHE DAN REKAN**

Izin Kantor Akuntan Publik No. 714/KM.1/2021

JL. SETIA BUDI KOMP. BISNIS POINT BLOK. CC. NO. 6. Tj. REJO. MEDAN SUNGGAL - 20122, TELP. (061-) 8218300 FAX. (061-) 8219300
e-mail : pancawasissekarangun@gmail.com / kapmlian.blogspot.com

SURAT KETERANGAN

Nama : Panca Wasis
Jabatan : Auditor
No Hp : 082273270115

Menerangkan Bahwa :

Nama : Dinda Annisa Putri Arliantha
NIM : 2105170233
Program Studi : S1 - Akuntansi

Menerangkan bahwa telah melakukan penelitian di Kantor Akuntan Publik M Lian Dalimunthe dan Rekan dengan permasalahan judul sebagai berikut :

“Pengaruh Penggunaan Audit Tool and Linked Archive System (ATLAS) terhadap Kualitas Audit dengan Pengalaman Auditor sebagai Variabel Moderating pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Medan”

Demikian surat keterangan ini saya sampaikan agar dapat digunakan sebagaimana pada semestinya.



Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Jl. Kapten Muchtar Basri No.3 Medan 20238

Sesuai dengan surat saudara No. 275/II.3-AU/UMSU-05/F/2025 tanggal 30 Januari 2025 tentang permohonan Izin Riset pada instansi kami, dengan ini dapat kami sampaikan bahwa kami menyetujui untuk memberikan izin riset kepada mahasiswa di bawah ini :

Nama : Dinda Annisa Putri Arliantha

NPM : 2105170233

Program Studi : Akuntansi

Dan telah menyebarkan kuesioner instrument penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Penggunaan *Audit Tool and Linked Archive System (ATLAS)* terhadap Kualitas Audit dengan Pengalaman Auditor sebagai Variabel Moderating pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Medan”**

Demikian surat ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih

Medan, 21 Februari 2025



KAP. Drs. Syamsul Bahri, MM, Ak & Rekan

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Jl. Kapten Muchtar Basri No.3 Medan 20238

Sesuai dengan surat saudara No. 275/II.3-AU/UMSU-05/F/2025 tanggal 30 Januari 2025 tentang permohonan Izin Riset pada instansi kami, dengan ini dapat kami sampaikan bahwa kami menyetujui untuk memberikan izin riset kepada mahasiswa di bawah ini :

Nama : Dinda Annisa Putri Arliantha

NPM : 2105170233

Program Studi : Akuntansi

Dan telah menyebarkan kuesioner instrument penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Penggunaan *Audit Tool and Linked Archive System (ATLAS)* terhadap Kualitas Audit dengan Pengalaman Auditor sebagai Variabel Moderating pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Medan”**

Demikian surat ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih

Medan, 21 Februari 2025



Tarmizi Taher
KAP. Drs. Tarmizi Taher



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238**

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Dinda Annisa Putri Arliantha
NPM : 2105170233
Dosen Pembimbing: Muhammad Fahmi Panjaitan, S.E., M.Si., Ak., CA., aCPA
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan
Judul Penelitian : Pengaruh Penggunaan *Audit Tool and Linked Archive System (ATLAS)* terhadap Kualitas Audit dengan Pengalaman Auditor sebagai Variabel Moderating pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Medan

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	Fenomena dan Feasibilitas Hasil peneliti sebelumnya dipabalki.	11/2-25	[Signature]
Bab 2	Teori peneliti, Definisi, Indikator dan faktor mempengaruhi dipabalki.	11/2-25	[Signature]
Bab 3	Batasan Smart p/lo.	10/2-25	[Signature]
Daftar Pustaka	Urutan model.	10/2-25	[Signature]
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian	test Questioner	12/2-25	[Signature]
Persetujuan Seminar Proposal	Be	15/2-25	[Signature]

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

[Signature of Zulia Hanum]

(Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, SE., M.Si)

Medan, Februari 2025

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

[Signature of Muhammad Fahmi Panjaitan]
15/2-25

(Muhammad Fahmi Panjaitan, S.E., M.Si., Ak., CA., aCPA)



BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Pada hari ini *Senin, 24 Februari 2025* telah diselenggarakan seminar Proposal Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : *Dinda Annisa Putri Arliantha*
NPM. : *2105170233*
Tempat / Tgl.Lahir : *Medan, 10 Oktober 2001*
Alamat Rumah : *Jl. Perintis Kemerdekaan Gg Mesjid P2 No.1 Medan*
Judul Proposal : *Pengaruh Penggunaan Audit Tool and Linked Archive System (ATLAS) terhadap Kualitas Audit dengan Pengalaman Auditor sebagai Variabel Moderating pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Medan*

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul
Bab I	<i>latar belakang masalah, data di pasti ada</i>
Bab II	<i>Kontribusi penelitian hipotesis</i>
Bab III
Lainnya	<i>Sistematisa penulisan kerangka buku pedoman, atau jurnal dosen AEG UMSU</i>
Kesimpulan	<input type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, 24 Februari 2025

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, S.E., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

M. Fahmi Panjaitan, S.E., M.Si., Ak., CA., aCPA

Pemanding

Elizar Sinambela, S.E., M.Si



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar Proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Senin, 24 Februari 2025* menerangkan bahwa:

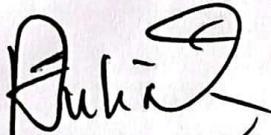
Nama : Dinda Annisa Putri Arliantha
NPM : 2105170233
Tempat / Tgl.Lahir : Medan, 10 Oktober 2001
Alamat Rumah : Jl. Perintis Kemerdekaan Gg Mesjid P2 No.1 Medan
Judul Proposal : Pengaruh Penggunaan Audit Tool and Linked Archive System (ATLAS) terhadap Kualitas Audit dengan Pengalaman Auditor sebagai Variabel Moderating pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Medan

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi / Jurnal Ilmiah dengan pembimbing : *M. Fahmi Panjaitan, S.E., M.Si, Ak., CA., aCPA*

Medan, 24 Februari 2025

TIM SEMINAR

Ketua



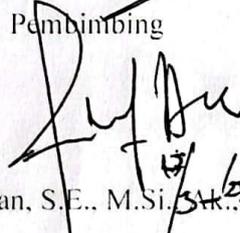
Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si

Sekretaris



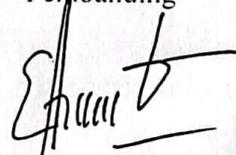
Riva Ubar Harahap, S.E., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing



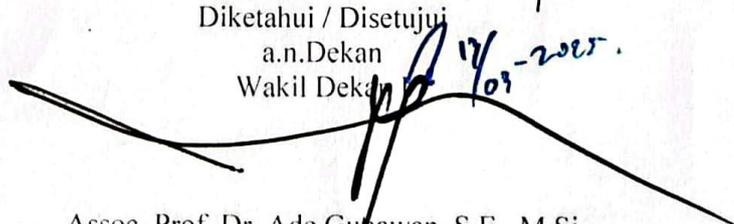
M. Fahmi Panjaitan, S.E., M.Si., Ak., CA., aCPA

Pembanding



Elizar Sinambela, S.E., M.Si

Diketahui / Disetujui
a.n.Dekan
Wakil Dekan



Assoc. Prof. Dr. Ade Guhawan, S.E., M.Si
NIDN : 0105087601



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Dukunglah kami untuk mewujudkan
visi dan misi yang lebih baik

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1745K/BAK-PT/Ak.Pfj/PT/III/2024

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id>

feb@umsu.ac.id

[fb/umsumedan](#)

[ig/umsumedan](#)

[tw/umsumedan](#)

[yt/umsumedan](#)

Nomor : 1052/IL3-AU/UMSU-05/F/2025
Lamp. :
Hal : Menyelesaikan Riset

Medan, 21 Ramadhan 1446 H
21 Maret 2025 M

Kepada Yth.
Bapak/ Ibu Pimpinan
Kantor Akuntan Publik
Kota Medan
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Tugas Akhir pada Bab IV – V*, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi **Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Dinda Annisa Putri Arliantha
N P M : 2105170233
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Penggunaan Audit Tool and Linked Archive System (ATLAS) terhadap Kualitas Audit dengan Pengalaman Auditor sebagai Variabel Moderating pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Tembusan :
1. Peringgal



Dekan

Dt. H. Samri., SE., MM., M.Si., CMA
NIDN : 0109086502





FACHRUDIN & MAHYUDDIN

Registered Public Accountants

Izin Usaha : No. KEP.373 / KM. 27. 2000

Sejak Tahun 1980

Medan, 24 Maret 2025

No. : 016/SK/KAP-FM/III/2025
Hal : **Surat Keterangan Selesai Penelitian**
Kepada Yth : Dr. H. Januri., SE., MM., M.Si.,
Dekan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Alamat : Jalan Mukhtar Basri No. 3
Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa/i di bawah ini :

Nama : Dinda Annisa Putri Arliantha
NIM : 2105170233
Jurusan : Akuntansi

Telah menggunakan data-data yang tersedia di Kantor Akuntan Publik Fachrudin & Mahyuddin untuk penyusunan skripsi dengan judul "**Pengaruh Penggunaan Audit Tool and Linked Archive System (ATLAS) terhadap Kualitas Audit dengan Pengalaman Auditor sebagai Variabel Moderating pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Medan.**"

Hormat kami,

**Kantor Akuntan Publik
FACHRUDIN & MAHYUDDIN**


FM
FACHRUDIN & MAHYUDDIN
Registered Public Accountants

MAHADI

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Dinda Annisa Putri Arliantha
NPM : 2105170233
Tempat /Tgl Lahir : Medan, 10 Oktober 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Warga Negara : Indonesia
Alamat : Jl. Perintis Kemerdekaan Gg. Mesjid P2 No.1 Medan
No. Hp/WA : 0822-7314-0045

Nama Orang Tua

Ayah : Husni Thamrin
Ibu : Titin Arlianti
Alamat : Jl. Perintis Kemerdekaan Gg. Mesjid P2 No.1 Medan

Pendidikan Formal

1. SD Swasta Al-Ulum Terpadu Medan Tamat Tahun 2013
2. MTs Negeri 2 Medan Tamat Tahun 2016
3. MAN 2 Model Medan Tamat Tahun 2019
4. Kuliah pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Tahun 2021 s.d Sekarang.

Medan, 20 Maret 2025



Dinda Annisa Putri Arliantha